

**KURIKULUM KKN BERBASIS MBKM
PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA**



**Disusun Oleh:
TIM DOSEN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KEGIATAN

Bahwa sesungguhnya dokumen Laporan Kegiatan telah disusun, diketahui, diteliti dan disahkan pihak-pihak sebagai berikut :

Pengusul

Ketua Program Studi



Nur Fauziah Siregar, M.Pd
NIP. 19840811 201503 2 004

Mengesahkan

Wakil Dekan Fakultas



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A
NIP. 19801224 200604 2 0021

Dekan Fakultas



Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002



**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 91 TAHUN 2023
TENTANG
PENGANGKATAN TIM PENYUSUN KURIKULUM PRODI TADRIS
MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
TAHUN ANGGARAN 2023**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN,**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Kurikulum Prodi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dipandang perlu mengangkat Tim ;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tentang Pengangkatan Tim Penyusun Kurikulum Prodi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tahun Anggaran 2023.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan

- Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 5. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 137);
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 788);
 7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 78 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1235);
 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 85 Tahun 2022 tentang statuta Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1290);
 10. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 024067/B.II/3/2022 tanggal 26 Juli 2022 tentang Penetapan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Masa Jabatan Tahun 2022-2026.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TENTANG PENGANGKATAN TIM PENYUSUN KURIKULUM PRODI TADRIS MATEMATIKA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TAHUN ANGGARAN 2023.**

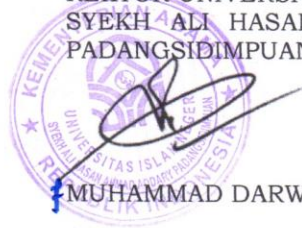
KESATU : Mengangkat Tim Penyusun Kurikulum Prodi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan Tahun Anggaran 2023
sebagaimana tercantum pada Lampiran Surat
Keputusan ini;

- KEDUA : Masing-masing Tim Penyusun Kurikulum Prodi
Tadris Matematika berkewajiban melaksanakan
tugasnya dalam mengelola dan melaksanakan
segala kegiatan dengan penuh tanggung jawab;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini
dibebankan kepada DIPA Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
tahun Anggaran 2023;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkan,
dengan ketentuan jika dikemudian hari terdapat
kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan
diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidempuan
pada tanggal 05 Februari 2023

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN,



MUHAMMAD DARWIS DASOPANG

Tembusan:

1. Kepala KPPN Padangsidempuan;
2. Bendahara Pengeluaran UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 51 TAHUN 2023
TENTANG
PENGANGKATAN TIM PENYUSUN
KURIKULUM PRODI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
TAHUN ANGGARAN 2023

NO.	NAMA	JABATAN
1	Dr. Erawadi, M.Ag.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan
2	Dr. Lelya Hilda, M.Si.	Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3	Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
4	Dr. Akhiril Pane, S.Ag. M.Pd.	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu
5	Dr. Almira Amir, M.Si.	Ketua Prodi Tadris Matematika
6	Dr. Mariam Nasution, M.Pd.	Dosen Tetap Prodi Tadris Matematika
7	Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.	Dosen Tetap Prodi Tadris Matematika
8	Dr. Suparni, S.Si., M.Pd	Dosen Tetap Prodi Tadris Matematika
9	Dr. Anita Adinda, M.Pd.	Dosen Tetap Prodi Tadris Matematika
10	Nur Fauziah Siregar, M.Pd.	Dosen Tetap Prodi Tadris Matematika
11	Dwi Maulida Sari, M.Pd.	Dosen Tetap Prodi Tadris Matematika
12	Rahma Hayati Siregar, M.Pd	Dosen Tetap Prodi Tadris Matematika
13	Diyah Hoiriyah, M.Pd.	Dosen Tetap Prodi Tadris Matematika
14	Lili Nur Indah Sari, M.Pd.	Dosen Tetap Prodi Tadris Matematika
15	A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd.	Dosen Tetap Prodi Tadris Matematika

Ditetapkan di Padangsidempuan
pada tanggal 06 Februari 2023

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN,



MUHAMMAD DARWIS DASOPANG

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil' alamin.

Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku kurikulum Program studi Pendidikan Matematika ini dapat diselesaikan oleh Tim Penyusun. Buku kurikulum KJNI berbasis MBKM diharapkan dapat menjadi acuan dalam melaksanakan proses pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Buku Kurikulum KJNI berbasis MBKM disusun sebagai panduan bagi Dosen Pendidikan Matematika dalam melaksanakan perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan khusus untuk menyelaraskan sistem pendidikan dan pelatihan dengan sistem karir didunia kerja. Kurikulum KJNI berbasis MBKM merupakan perkembangan kurikulum dalam dunia pendidikan yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan pelatihan kerja.

Semoga dengan adanya buku ini diharapkan dapat menciptakan *output* yang berkompeten dalam bidang pendidikan khususnya pada Program studi Pendidikan Matematika sehingga dengan mudah untuk terjun langsung dalam dunia kerja pada bidang pendidikan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan buku kurikulum selanjutnya.

Tim Dosen Pendidikan Matematika

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI.....	i
A. Identitas Prodi.....	1
B. Latar Belakang.....	6
C. Landasan Pengembangan Kurikulum.....	9
D. Maksud dan Tujuan.....	12
E. Visi, Misi dan Tujuan.....	12
F. Struktur Kurikulum.....	16
G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran.....	49
1. Karakteristik Pembelajaran Student Centered Learning (SCL).....	49
2. Proses Pembelajaran Student Centered Learning (SCL).....	51
3. Metode Pembelajaran Student Centered Learning (SCL).....	53
H. Penilaian Hasil Belajar.....	53
1. Penilaian Proses Pembelajaran.....	53
2. Evaluasi Perkuliahan dan Pemberian Nilai.....	54
3. Penentuan Hasil Studi dan Predikat Kelulusan.....	56
I. Tenaga Pengajar.....	57
J. Sarana dan Prasarana Perkuliahan.....	64
K. Sistem Penjaminan Mutu.....	65
L. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 2 Semester Di Luar Program Studi.....	120

A. Identitas Program Studi Pendidikan Matematika


Program studi pendidikan matematika merupakan salah satu dari 11 program studi di lingkungan FTIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Program studi pendidikan matematika menyelenggarakan Pendidikan Sarjana (Strata 1) dengan gelar akademik S.Pd (sarjana Pendidikan). Secara *defacto* program studi pendidikan matematika FTIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. didirikan pada tahun 2007 dengan Ketua Prodi Aswadi Lubis, S.E., M.Si, Ketua Prodi periode kedua Dr. Lelya Hilda, M.Si., Ketua Prodi periode ketiga Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd, Ketua Prodi keempat Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.



Profil Ketua Prodi



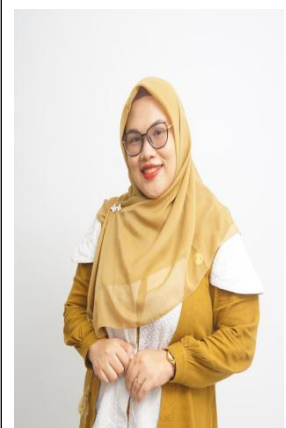
				
Periode 2007-2011	Periode 2011-2015	Periode 2015-2019	Periode 2019-2023	Periode 2023-2026
Aswadi Lubis, S.E., M.Si	Dr. Lelya Hilda, M.Si	Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd	Dr. Suparni, S.Si, M.Pd	Nur Fauziah Siregar, M.Pd

Secara de jure ditetapkan berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Dj.I/178/2007 pada tanggal 20 April 2007 dan secara operasional mulai melaksanakan kegiatan akademik semester ganjil tahun akademik 2007/2008. Saat ini program studi memiliki dosen tetap sebanyak 11 orang (7 PNS dan 4 PPPK). Profil dosen program studi Pendidikan matematika FTIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. disajikan pada tabel 1.


Tabel 1 Profil Dosen Prodi Pendidikan Matematika

No	Foto	Biodata Singkat
1		<p>Nur Fauziah Siregar , M.Pd. S1 Pendidikan Matematika S2 Pendidikan Matematika Pangkat/Golongan: Penata Tk I/III d Jabatan : Lektor/Ketua Prodi Pendidkan Mat. Bidang Keahlian: Pendidikan Matematika Google Scholar: https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=6C7bt1IAAAAJ Sinta: https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6159842 Scopus : https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57200989005</p>
2		<p>Dr. Almira Amir, S.T., M.Si S1 Teknik Elektro S2 Ilmu Matematika S3 Ilmu Matematika Pangkat/Golongan: Penata Tk I/III d Jabatan : Lektor Bidang Keahlian: Matematika Diskrit Google Scholar: https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=7ssYvgkAAAAJ Sinta: https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6190772 Scopus : https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=58505548700</p>

3		<p>Dr. Mariam Nasution, M.Pd S1 : Pendidikan Matematika S2: pendidikan Matematika S3: Ilmu Pendidikan (Pendidikan Matematika dan IPA) Jabatan: lektor Bidang keahlian: Evaluasi Pembelajaran Matematika Pangkat/Golongan: PenataTingkat I/IIIId Google Scholar: https://scholar.google.com/citations?user=Qj_r5AgAAAAJ&hl=id&authuser=1 Sinta: https://sinta.kemdikbud.go.id/profile Scopus: https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=58695050700</p>
4		<p>Dr. Suparni, S.Si., M.Pd S1 Ilmu Matematika S2 Pendidikan Matematika S3 Ilmu Matematika Pangkat/Golong : Penata Tk I/IIIId Jabatan : Lektor /Ketua Prodi S2 TMM Google Scholar : https://scholar.google.com/citations?view_op=search_authors&mauthor=suparni+iain+padangsidimpuan&hl=id&oi=ao Sinta : https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6195854/?view=googlescholar#! Scopus : https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57210797136</p>

5		<p>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd S1 Ilmu Matematika S2 Pendidikan Matematika S3 Pendidikan Matematika Pangkat/Golongan : Penata Tk I/III d Jabatan : Lektor /Ketua Puslit LP2M Google Scholar : https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=lwG0ueQAAA Sinta : Scopus :</p>
		<p>Dr. Anita Adinda, S.Si., M.Pd S1 Ilmu Matematika S2 Pendidikan Matematika S3 Pendidikan Matematika Pangkat/Golongan : Penata Tk I/III c Jabatan : Lektor/Ketua Prodi S2 TMM Google Scholar : https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=YWu3dskAAA Sinta : https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6157322 Scopus : https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57326018600</p>
		<p>Dwi Maulida Sari, M.Pd S1 : Bilingual Pend. Matematika UNIMED S2: Pendidikan Matematika UPI Bidang Keahlian : Statistik Google Scholar https://scholar.google.com/citations?user=BIEEZa8AAAAJ&hl=id Sinta : https://sinta.kemdikbud.go.id/profile/6895468 Scopus : https://orcid.org/0009-0000-0308-7357</p>

	<p>Rahma Hayati Siregar, M.Pd S1 : Pendidikan Matematika IAIN -SU S2 : Pendidikan Matematika UNIMED Bidang keahlian : Pendidikan Matematika Google Sholar : https://scholar.google.com/citations?view_op=list_works&hl=id&user=FvvvX_4AAAAJ Sinta Id : https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6747267</p>
	<p>Diyah Hoiriyah Siregar, M.Pd S1 : Tadris Matematika STAIN Padangsidimpuan S2 : Pendidikan Matematika UNIMED Bidang Keahlian : Pendidikan Matematika Google Sholar : https://scholar.google.com/citations?user=V2yxp9AAAAAJ&hl=id&oi=ao Sinta Id : https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6157325</p>
	<p>Lili Nur Indah Sari, M.Pd S1 : Tadris Matematika STAIN Padangsidimpuan S2 : Pendidikan Matematika UNIMED Bidang keahlian : Pendidikan Matematika Google scholar : https://scholar.google.com/citations?user=nSFwxFEAAAAJ&hl=id&oi=ao Sinta id : https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6157292</p>

	<p>A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd. S1 : Pendidikan Matematika UIN Sumatera Utara S2 : Pendidikan Matematika Universitas Bengkulu Bidang keahlian : Pendidikan Matematika Google scholar : https://scholar.google.com/citations?user=vIkWpfK4rWcC&hl=id Sinta id : https://scholar.google.com/citations?user=vIkWpfK4rWcC&hl=id</p>
---	--

Visi Keilmuan Program Studi Pendidikan Matematika

Menghasilkan Pendidik matematika yang unggul, inovatif dan integratif berbasis theoantropoekosentris tahun 2030.

Misi Program Studi Pendidikan Matematika

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan inovasi teknologi pembelajaran dalam bidang pendidikan matematika.
2. Mengintegrasikan theoantropoekosentris dalam setiap kegiatan pembelajaran.
3. Meningkatkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang pendidikan matematika di tingkat nasional maupun internasional
4. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dalam bidang pendidikan matematika, yang bermanfaat bagi masyarakat
5. Menjalani kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak, yang memiliki peran penting di masyarakat, dalam bidang kependidikan dan keguruan.
6. Mengintegrasikan keilmuan dalam bidang pendidikan dasar Islam yang berbasis theoantropoekosentris.

Tujuan Program Studi Pendidikan Matematika

Tujuan Program Studi Pendidikan Matematika yang hendak dicapai adalah sebagai berikut.

1. Memadukan dan Mengembangkan keislaman dan keilmuan dalam bidang Matematika

2. Menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah
3. Mengembangkan penelitian yang berkualitas di bidang Pendidikan Matematika
4. Memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang Matematika dan penerapannya sebagai media dakwah
5. Membangun kepercayaan masyarakat dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mewujudkan tridharma Perguruan Tinggi.
6. Membangun Kepercayaan masyarakat dan membangun kerja sama dengan berbagai pihak untuk mewujudkan tridharma perguruan tinggi.
7. Melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pengembangan pendidikan matematika dan sains berbasis teknologi informasi.
8. Menghasilkan jaringan alumni yang berkontribusi aktif dan berkelanjutan pengembangan Pendidikan Matematika yang unggul, kompetitif, dan inovatif.

A. LATAR BELAKANG

Kurikulum Pendidikan Matematika (PMM) dirancang dan diarahkan untuk pencapaian kualitas pendidikan. Demikian kurikulum yang dikembangkan akan memberikan jaminan pencapaian standar kualitas akademik perguruan tinggi. Kurikulum disusun berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yaitu kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan diberbagai sektor. Kualifikasi kompetensi lulusan

Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika IAIN Padangsidimpuan diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi dan akumulasi pengalaman kerja.

Profil Utama Lulusan Program Studi TMM adalah pendidik mata pelajaran Matematika pada MI/SD/MTS/SMP/MA/SM/SMK yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir, berkemampuan dalam melaksanakan tugas pembelajaran yang mendidik dan bertanggungjawab terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika keilmuan dan profesi.

Profil Tambahan Lulusan Program Studi Pendidikan Matematika adalah menjadi instruktur profesional pada program pendek atau "*short course*" dalam bidang matematika, dan tenaga kependidikan. Dengan adanya keahlian utama sebagai guru dan tambahan sebagai pengembang bahan ajar dan program pembelajaran maka akan memenuhi kebutuhan guru. Dalam hal ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan membuka Prodi Pendidikan Matematika pada tahun 2007.

Prodi Pendidikan Matematika didirikan berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Dj.I/178/2007 pada tanggal 20 April 2007. Pada awal berdirinya, Program studi Tadris/ Pendidikan Matematika memiliki enam (4) orang dosen dan satu (1) staf jurusan dengan jumlah mahasiswa awal berkisar 120 orang yang dibagi menjadi tiga (3) kelas. Untuk tahun-tahun berikutnya, prodi Pendidikan Matematika membenahi diri dengan menambah beberapa tenaga pendidik sehingga sampai saat ini (2023) jumlah dosen sudah mencapai 11 orang dosen, 450 mahasiswa aktif dan 600 orang alumni.

Untuk menguatkan status prodi maka prodi mengajukan akreditasi pada tahun 2011. kesempatan ini prodi Pendidikan Matematika memperoleh Akreditasi pertama dengan nilai C berdasarkan Nomor SK BAN-PT 003/BAN-PT/Ak-XIII/S1/V/2010. Kemudian pada tahun 2016 Prodi Pendidikan Matematika kembali mengajukan Akreditasi kedua dengan hasil B yang dibuktikan SK BAN-PT No 773/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum S.1 Prodi Pendidikan Matematika FTIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dilandasi oleh nilai-nilai teologis, filosofis, kultural, sosiologis, psikologis dan kebijakan-kebijakan yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Landasan Teologis

Pendidikan yang dikembangkan adalah pendidikan yang berperspektif antara ilmu umum dan ilmu agama Qur'ani, yakni pendidikan yang utuh menyentuh seluruh domain yang disebutkan oleh Allah dalam kitab suci Al Qur'an yang secara sistemik dikembangkan melalui konsep *hadlarah al nash*, keilmuan, dengan konsep *hadlarah al ilm* dan amalan-amalan praksis (akhlak) dengan konsep *hadlarah al falsafah*.

2. Landasan Filosofis

Kurikulum yang akan dibangun adalah kurikulum inklusif dan humanis. Inklusif artinya tidak menganggap kebenaran tunggal yang hanya didapat dari satu sumber, melainkan menghargai kebenaran yang berasal dari beragam sumber. Humanis berarti walaupun berbeda pandangan keagamaan tetap menjunjung tinggi moralitas universal, sehingga mendorong terciptanya keadilan sosial dan menjaga kelestarian alam serta meminimalisir radikalisme agama.

3. Landasan Kultural

Kurikulum yang diterapkan harus berbasis pada pemaduan antara globalisme-universalisme dan lokalisme-partikularisme guna pengembangan keagamaan dan keilmuan.

4. Landasan Sosiologis

Kurikulum yang berdasarkan pada keberagaman suku bangsa, budaya, dan agama sehingga melahirkan lulusan yang mampu menyelesaikan konflik di masyarakat.

5. Landasan Psikologis

Kurikulum yang diarahkan untuk mengembangkan kepribadian yang asertif, simpatik, memiliki keterampilan sosial yang baik dan beretos kerja tinggi. Kurikulum program studi dikembangkan oleh setiap lembaga dan mencakup kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti sebagai ciri kompetensi utama mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung ketercapaian kompetensi utama, sedangkan kurikulum institusional sebagai kompetensi pendukung dan kompetensi lain mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung pencapaian kedua kompetensi tersebut, dengan elemen-elemen yang terdiri atas:

- a) Nasionalisme dan Landasan kepribadian
- b) Penguasaan Akademik Kependidikan
- c) Penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.
- d) Kemampuan Berkarya dan Keterampilan

- e) Sikap dan perilaku dalam berkarya berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.
- f) Penguasaan kaidah berkepribadian dan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

6. Landasan Yuridis

Adapun landasan Yuridis yaitu sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2005);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi Berbadan Hukum Milik Negara (BHMN);
- i. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka

Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

- j. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidik;

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Prodi Pendidikan Matematika dibentuk dengan tujuan:

- a. Menghasilkan tenaga pendidik Matematika yang memiliki kompetensi dalam aspek pengetahuan kebahasaan, keterampilan berbahasa, metodologi pembelajaran Matematika yang unggul dan berakhlak mulia.
- b. Menghasilkan sarjana dalam bidang pendidikan Matematika yang mampu melakukan secara objektif, sistematis, dan metodologis.
- c. Menghasilkan sarjana dalam bidang pendidikan Matematika yang mampu mengaplikasikan ilmu dan hasil penelitian kepada masyarakat.
- d. Menjalin kerjasama/kemitraan dengan lembaga-lembaga pendidikan, instansi terkait dan *stakeholders*.

D. VISI, MISI DAN TUJUAN

Visi, Misi dan Tujuan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Visi

Universitas mempunyai visi menjadi Universitas Islam bertaraf internasional yang memiliki paradigma keilmuan teoantropoekosentris (al-ilahiyah al-insaniyah al-kauniyah) dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul.

Misi

- Membangun sistem manajemen dengan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
- Melakukan transformasi terencana menuju pengelolaan keuangan badan layanan umum;
- Mengembangkan jaringan kerja sama dengan lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan, dan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional;
- Menyelenggarakan pendidikan ilmu keislaman, humaniora, sosial, alam, formal, dan terapan berbasis teoantropoekosentris (al-ilahiyah al-insaniyah al-kauniyah) yang dapat menyahuti tantangan global;
- Mengembangkan penelitian ilmu keislaman, humaniora, sosial, alam, formal, teoantropoekosentris; dan dan terapan berbasis
- Menginternalisasikan nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kearifan lokal untuk pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam menyahuti tantangan global.

Tujuan

- Menyelenggarakan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi terintegrasi menuju Universitas Islam bertaraf internasional;
- Melakukan transformasi alih status menuju pengelolaan keuangan badan layanan umum;
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan, dan pemangku kepentingan;
- Membangun karakter Mahasiswa berwawasan keislaman yang moderat (wasatiah) berbasis teoantropoekosentris; meningkatkan jiwa dan keterampilan kewirausahaan (enterpreneurship) Mahasiswa dalam menyahuti dinamika global;
- Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan melalui manajemen sumber daya manusia yang profesional, cerdas, dan berintegritas;

- Meningkatkan sarana dan prasarana untuk pengembangan keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat berstandar internasional;
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas sistem teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi untuk aksesibilitas pelayanan akademik dan nonakademik;
- Mengoptimalkan potensi dan sumber keuangan untuk peningkatan pelayanan manajemen, administrasi, dan mutu akademik;
- Meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran ilmu keislaman, humaniora, sosial, alam, formal, dan terapan berbasis teoantropoekosentris (al-ilahiyah al-insaniyah al-kauniyyah) yang dapat menyahuti tantangan global;
- Menghasilkan penelitian dalam rumpun ilmu keislaman, humaniora, sosial, alam, formal, dan terapan berbasis teoantropoekosentris dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner; dan
- Meningkatkan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berbasis kebutuhan dengan nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kearifan lokal dalam menyahuti tantangan global.

Strategi

- Mengembangkan sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi;
- Membangun kebebasan akademik kampus untuk mewujudkan masyarakat yang saleh, moderat, unggul, profesional, cerdas, dan berintegritas;
- Meningkatkan jaringan kerja sama strategis untuk meningkatkan mutu kegiatan tridarma perguruan tinggi dan daya saing lulusan;
- Mengembangkan kegiatan tridarma perguruan tinggi berbasis teoantropoekosentris (al-ilahiyah al-insaniyah al-kauniyyah) untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan; dan

- Optimalisasi penanaman nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kearifan lokal untuk memperkuat moderasi, kerukunan umat beragama, pengabdian, dan pemberdayaan masyarakat.

Visi, Misi dan Tujuan Prodi Pendidikan Matematika

Visi

Menghasilkan pendidik matematika yang unggul, inovatif dan integratif berbasis Theoantropoekosentris tahun 2030

Misi

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan inovasi teknologi pembelajaran dalam bidang pendidikan matematika
- Mengintegrasikan theoantropoekosentris dalam setiap kegiatan pembelajaran
- Meningkatkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang pendidikan matematika di tingkat nasional maupun internasional
- Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dalam bidang pendidikan matematika, yang bermanfaat bagi masyarakat.
- Menjalinkan kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak, yang memiliki peran penting di masyarakat, dalam bidang kependidikan dan keguruan.
- Mengintegrasikan keilmuan dalam bidang pendidikan dasar Islam yang berbasis Theoantropoekosentris

Tujuan

- Memadukan dan mengembangkan keislaman dan keilmuan dalam bidang matematika
- Menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah
- Mengembangkan penelitian yang berkualitas di bidang pendidikan matematika
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang matematika dan penerapannya sebagai media dakwah.
- Membangun kepercayaan masyarakat dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mewujudkan tridharma Perguruan Tinggi.

- Membangun kepercayaan masyarakat dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mewujudkan tridharma Perguruan Tinggi
- Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pengembangan pendidikan matematika dan sains berbasis teknologi informasi.
- Menghasilkan jaringan alumni yang berkontribusi aktif dan berkelanjutan dalam pengembangan Pendidikan Matematika yang unggul, kompetitif dan inovatif.

E. STRUKTUR KURIKULUM

Profil Lulusan

NO	PROFIL	DESKRIPTOR
(1)	(2)	(3)
1	Menjadi Guru Matematika	Lulusan yang mengajar, membimbing, dan memotivasi pada bidang matematika dengan pendekatan komunikatif dan interaktif secara profesional, kompeten, dan Islami.
2	Pengelola lembaga belajar luar sekolah	Lulusan yang mendirikan dan mengelola, lembaga bimbingan belajar luar sekolah yang professional, kompeten dan Islami.
3	Konsultan penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan matematika	Lulusan yang memberikan atau menerima konsultasi seputar penelitian di bidang matematika dan bidang pengembangan pembelajaran matematika, baik konsultasi prosedur maupun analisis data penelitian, secara profesional, kompeten, dan Islami.
4	Pengembang bahan ajar dan program pembelajaran matematika	Lulusan yang mengaplikasikan keilmuan bidang matematika secara profesional dalam mengembangkan bahan ajar dan program pembelajaran matematika secara komunikatif dan bermakna serta memiliki etika dan moral yang islami.

Deskripsi Level 6 (S1) pada KKNI

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain;
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Lulusan S1 dalam perspektif KKNI berada pada level 6 yang diharapkan mencapai kualifikasi sebagai berikut:

- a. Mampu mengaplikasikan bidang keahlian manajemen dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi
- b. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

- c. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Kompetensi Lulusan

a. Kompetensi Utama Lulusan

- 1) Kompetensi utama lulusan Program Studi Pendidikan Matematika adalah sebagai guru bidang studi Matematika di tingkat pendidikan dasar dan menengah.
- 2) Menguasai karakteristik dan substansi materi kuliah bidang Studi Pendidikan Matematika dalam rangka pematapan kompetensi profesional guru bidang studi matematika di tingkat pendidikan dasar dan menengah.
- 3) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual
- 4) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 5) Mengembangkan kurikulum mata pelajaran matematika.
- 6) Mampu menyelenggarakan pembelajaran Matematika yang mendidik.
- 7) Mempunyai kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran Matematika.
- 8) Mampu memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengatualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- 9) Mempunyai kemampuan menyelenggarakan penilaian dan

evaluasi proses dan hasil belajar.

- 10) Mampu memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 11) Dapat bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia.
- 12) Mampu menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- 13) Mampu menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri.
- 14) Dapat menjunjung tinggi kode etik profesi guru.
- 15) Dapat berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.
- 16) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan Matematika.
- 17) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar Matematika.
- 18) Mampu mengembangkan materi pembelajaran Matematika secara kreatif.
- 19) Mampu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 20) Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

b. Kompetensi Pendukung

- 1) Memiliki kemampuan untuk berkarya dalam bidang kegiatan politik dan kegiatan sosial.
- 2) Memiliki pemahaman tentang kaidah berkehidupan

bermasyarakat sesuai dengan bidang tugasnya.

- 3) Mampu berpikir, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas sebagai kaum intelektual yang bermoral, berakhlak serta memiliki etika.
- 4) Memiliki kemampuan berbahasa Inggris.

Capaian Pembelajaran Lulusan

Rumusan capaian pembelajaran menurut Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bersifat umum dan ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) No 44 Tahun 2015. Rumusan tersebut terdiri dari 4 unsur kompetensi, yaitu **(1) Sikap, (2) Keterampilan Umum, (3) Pengetahuan, dan (4) Keterampilan khusus**. Rumusan capaian sikap dan keterampilan umum sesuai pembelajaran sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) pada Permendikbud No 3 Tahun 2020 sebagai berikut:

1. Sikap Dan Tata Nilai

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;

- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Keterampilan Umum

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

- d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaga;
- g. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiat

Adapun capaian pembelajaran yang mencakup empat aspek (sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan) seperti yang dideskripsikan di atas telah dirumuskan sesuai dengan profil lulusan Program Studi Pendidikan Matematika. Capaian pembelajaran dan kaitannya dengan profil lulusan dijabarkan secara rinci dalam tabel berikut:

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya bangsa Indonesia,

maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
3. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain;
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Lulusan Strata 1 dalam perspektif KKNI berada pada level 6 yang diharapkan mencapai kualifikasi sebagai berikut:

- a. Mampu mengaplikasikan bidang keahlian manajemen dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- b. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- c. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung

jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Adapun capaian pembelajaran yang mencakup empat aspek (sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan) seperti yang dideskripsikan di atas telah dirumuskan sesuai dengan profil lulusan Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika. Capaian pembelajaran dan kaitanya dengan profil lulusan dijabarkan secara rinci dalam tabel berikut:

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN		
		Guru Matematika	Konsultan penelitian Pendidikan Matematika	Pengembangan Bahan Ajar dan Program Pembelajaran Matematika
1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√
2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√
3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√
4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	√	√
5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	√	√

6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√
7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	√	√	√
8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√
9	menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	√	√	√
10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	√	√
11	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	√	√	√
12	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	√	√	√
13	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik	√	√	√

	hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;			
14	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;			
15	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	√	√	√
16	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	√	√	√
17	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya	√	√	√
18	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	√	√	√
19	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	√	√	√
20	Mengaplikasikan konsep keilmuan dasar Matematika	√	√	√

21	Melakukan riset dalam bidang Matematika baik secara kualitatif maupun kuantitatif dalam bidang pendidikan dan pembelajaran Matematika.	√		√
22	Mengaplikasikan konsep konsep pembelajaran Matematika dalam pengajaran.	√		√
23	Mengadaptasi nilai dalam UU, Pancasila nasionalisme, kebinekaan, Pancasila, keberagaman, dengan cara komunikatif dan interaktif secara lancar, spesifik dan menyeluruh.	√	√	√
24	Mengaplikasikan teori, jenis-jenis dan pembahasan tentang dasar-dasar ilmu pengetahuan dengan cara komunikatif dan interaktif secara lancar, spesifik dan menyeluruh.	√	√	√
25	Mengaplikasikan pengetahuan yang berupa gagasan ilmiah yang kreatif dan analitis secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik) yang berbasis teknologi dan informasi.	√	√	√
26	Mengaplikasikan pikiran tingkat tinggi yaitu logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik.	√	√	√
27	Mengidentifikasi ragam upaya, wirausaha yang mencirikan inovasi dan kemandirian yang			

	melek teknologi dan berlandaskan etika.	√	√	√
28	Memiliki kemampuan dan pengetahuan terkait dengan integrasi, interkoneksi keilmuan dan keislaman sebagai paradigma keilmuan	√	√	√
29	Menguasai sejarah perkembangan Islam, filsafat pendidikan, dan Ilmu Pendidikan Islam di dunia dan Indonesia, dan implikasinya dalam pengembangan pendidikan Islam kontemporer dan pembelajaran.	√	√	√

Selanjutnya, capaian pembelajaran yang telah dirumuskan juga disesuaikan dengan beberapa pilar dalam UNESCO seperti dalam tabel berikut:

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√
2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√	√
3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan	√	√	√	√

	Pancasila;				
4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	√	√	√
5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	√	√	√
6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√
7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√	√
8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√
9	menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	√	√	√	√
10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	√	√	√
11	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	√	√	√	√
12	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	√	√	√	√

13	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	√	√	√	√
14	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	√	√	√	√
15	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	√	√	√	√
16	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	√	√	√	√
17	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	√	√	√	√

18	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	√	√	√	√
19	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	√	√	√	√
20	Mengaplikasikan konsep keilmuan dasar Matematika	√	√	√	√
21	Menggunakan bahasa tulisan dalam mengembangkan ide, membuat kerangka, menuliskan dan merevisi tulisan sehingga mencapai kualitas yang bagus.	√	√	√	√
22	Melakukan riset dalam bidang Matematika baik secara kualitatif maupun kuantitatif dalam bidang pendidikan dan pembelajaran Matematika.	√	√	√	√
23	Mengaplikasikan konsep-konsep pembelajaran Matematika dalam pengajaran.	√	√	√	√
24	Memahami konsep-konsep pengajaran Matematika dengan cara aplikatif dan demonstratif.	√	√	√	√
25	Memahami teori, jenis-jenis dan pembahasan tentang ilmu kenegaraan, UU, Pancasila nasionalisme, kebinekaan, Pancasila, keberagaman, dengan cara komunikatif dan interaktif secara lancar, spesifik dan menyeluruh.	√	√	√	√
	Memiliki pengetahuan tentang teori, jenis-jenis dan				

26	pembahasan tentang dasar-dasar ilmu pengetahuan dengan cara komunikatif dan interaktif secara lancar, spesifik dan menyeluruh.	√	√	√	√
27	Memiliki kemampuan dalam berfikir tingkat tinggi yaitu logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik.	√	√	√	√
28	Memiliki pengetahuan tentang teori, jenis- jenis dan pembahasan tentang dasar-dasar ilmu pengetahuan dengan cara komunikatif dan interaktif secara lancar, spesifik dan menyeluruh.	√	√	√	√
29	Memiliki kemampuan dalam berfikir tingkat tinggi yaitu logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik.	√	√	√	√

Berikut ini adalah mata kuliah di Program Studi Pendidikan Matematika FTIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang jumlahnya sebanyak 69 mata kuliah dengan total 144 sks yang harus diambil oleh mahasiswa yang mencakup mata kuliah penciri nasional, universitas, dan pilihan.

a. Mata Kuliah Penciri Nasional

NO	NAMA MAKUL	SKS	KODE
1	BAHASA INDONESIA	2	A1102103
2	PANCASILA	2	A1102106
3	KEWARGANEGARAAN	2	A1102206
TOTAL		6	

b. Mata Kuliah Penciri UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS	KODE
1	Integrated English Skills For Beginner	2	A1302104
2	Integrated English skills for elementary	2	A1302105
3	Integrated English Skills for Pre-Intermediate	2	A1302203
4	Integrated English Skills for Intermediate	2	A1302204
5	Al-'Arabiyah Al-Asasiyah	2	A1302101
6	Al-'Arabiyah Al-Mutawassithah	2	A1302102
7	Al- 'Arabiyah Al-Mutaqaddimah	2	A1302201
8	Al-'Arabiyah Al-'Ammah	2	A1302202
9	FIKIH	2	A1202108
10	ILMU TAUHID	2	A1102210
11	AKHLAK TASAWUF	2	A1102107
12	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	A1202209
13	ULUMUL QUR'AN	2	A1202305
14	ULUMUL HADIST	2	A1202604
15	METODE STUDI ISLAM	2	A1202205
16	ISLAM DAN BUDAYA TAPANULI	2	A1502109
17	ILMU ALAMIAH DASAR	2	A1102208
18	KEWIRAUSAHAAN	2	A1402207
19	KULIAH KERJA LAPANGAN	2	A1502802
TOTAL		38	

c. Mata Kuliah Wajib

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS	KODE
1	Aljabar Linier Elementer	3	A1202301
2	Fisika Umum	2	A1202304
3	Kalkulus Differensial	3	A1202303
4	Matematika Dasar	3	A1202306
5	Statistik Dasar	2	A1202307
6	Teori Bilangan	2	A1202308
7	Trigonometri	2	A1202309
8	Analisis Real	2	A1202401
9	Biologi Umum	2	A1302703
10	Kalkulus Integral	3	A1202404
11	Matematika Diskrit	3	A1202406
12	Persamaan Diferensial	3	A1402501
13	Analisis Kompleks	2	A1302706
14	Analisis Real Lanjutan	2	A1402501
15	Kalkulus Peubah Banyak	3	A1202504
16	Kimia Umum	2	A1202405
17	Teori Group	2	A1202606
18	Metode Numerik	2	A1302701
19	Geometri Analitik	2	A1202601
21	Statistik Inferensial	2	A1302605
22	Teori Ring	2	A1202707
23	Geometri Transformasi	2	A1202702
25	Program Linier	2	A1302403
26	Statistik Matematika	2	A1202705
27	Pemodelan Matematika	2	A1202704
30	Evaluasi Pembelajaran Matematika	2	A1302505
31	Metode Penelitian Pendidikan Mat	2	A1402602
32	Inovasi Kurikulum Matematika	2	A1302503
33	Microteaching	3	A1402603
34	Psikologi dan Perkemb. P. Didik	2	A1202402
35	Media Pembelajaran Matematika	2	A1302408

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS	KODE
36	Etika Profesi Keguruan	2	A1202506
37	Desain Pembelajaran Matematika	2	A1302507
38	Filsafat Pendidikan	2	A1202302
39	Strategi Pembelajaran Matematika	2	A1302407
40	Pengenalan Lapangan Persekolahan I	1	A1302708
41	Pengenalan Lapangan Persekolahan II	3	A1302801
42	Seminar Proposal	1	A1402803
43	Seminar Hasil	1	A1402804
44	Skripsi	4	A1402805
TOTAL		90	

d. Mata Kuliah Pilihan

NO	NAMA MAKUL	SKS	KODE
1	Pengembangan Program Pembel. Matematika	2	A1302510
	Pendidikan Matematika Realistik		A1302511
3	Matematika Aktuaria	2	A1302709
	Riset Operasi		A1302710
5	Matematika Teknik	2	A1302508
	Matematika Ekonomi		A1302509
7	Isu dan Trend Matematika	2	A1202607
	Filsafat dan Sejarah Matematika		A1202608
9	Desain Web	2	A1302609
	Jaringan Komputer		A1302610
TOTAL		10	

Pokok –Pokok Kajian Substansi Materi Perkuliahan

NO	BIDANG CAPAIAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BIDANG KAJIAN	SKS	MATA KULIAH
1.	SIKAP DAN TATA NILAI (10 sks)				
		CPS1	Keislaman Dasar	2	1. IlmuTauhid
		CPS2	Kewarganegaan	4	1. Pancasila 2. Kewarganegaraan
		CPS5	Etika	2	Etika Profesi Keguruan
		CPS7	Kehidupan bermasyarakat	2	Kewirausahaan...(sesuai PS)
2.	PENGETAHUAN				
	A. UMUM (28 sks)				
		CPPU1	Budaya	2	Islam dan Budaya Tapanuli
		CPPU2	Bahasa	2	Bahasa Indonesia
		CPPU3	Berfikir tingkat tinggi	6	1. Filsafat Ilmu 2. Filsafat Pendidikan 3. Metode Penelitian
		CPPU4	Pengetahuan Keislaman	8	1. Ulum Alqur'an 2. Ulum AlHadits 3. Ilmu Tauhid 4. Fikih 5. Metode Studi Islam 6. Sejarah Peradaban Islam
		CPPU5	Wira usaha	2	1. <u>Kewirausahaan</u>
		CPPU6	Psikologi	2	1. Psikologi dan Perkembangan Peserta didik
	A. KHUSUS (73)				
		CPPK1	Kalkulus	15	1. Matematika Dasar 2. Kalkulus Diferensial 3. Kalkulus Integral 4. Kalkulus Peubah Banyak 5. Persamaan Diferensial

		CPPK2	Analisis	7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Real 2. Analisis Real Lanjutan 3. Analisis Kompleks
		CPPK3	Aljabar	9	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori Grup 2. Teori Ring 3. Aljabar Linier Elementer 4. Program Linier
		CPPK4	Ilmu Bilangan	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori Bilangan
		CPPK5	Geometri	6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Trigonometri 2. Geometri Analitik 3. Geometri Transformasi
		CPPK6	Komputasi	7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Matematika Diskrit 2. Metode Numerik 3. Pemodelan Matematika
		CPPK7	Statistik	7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Statistik Dasar 2. Statistik Matematika 3. Statistik Inferensial
		CPPK8	Dasar-Dasar Sains	6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fisika Dasar 2. Biologi Umum 3. Kimia Umum
		CPPK9	Terapan	8	<ol style="list-style-type: none"> 1. Matematika Ekonomi (pilihan 2 sks) 2. Matematika Teknik (pilihan 2 sks) 3. Matematika Aktuaria (pilihan 2 sks) 4. Riset Operasi (pilihan 2 sks)
		CPPK10	Sejarah	4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isu dan Trend Matematika (pilihan 2 sks) 2. Filsafat dan Sejarah Matematika (pilihan 2 sks)
3.	KETERAMPILAN				
	A. UMUM (40 sks)				
		CPKU1	Kinerja mandiri	4	<ol style="list-style-type: none"> 1. PPL/KKL Integratif
		CPKU3	Skripsi	4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Skripsi
		CPKU5	Bahasa	32	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Arab 2. Bahasa Inggris
	B. KHUSUS (28 sks)				
		CPKK1	Pembelajaran	2	Desain Pembelajaran Mat
		CPKK2		6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi Kurikulum 2. Program Pengembangan Pembelajaran Mat (pilihan)

					4. Pendidikan Matematika Realistik (pilihan)
		CPKK5	Pembelajaran	2	1. Evaluasi Pembelajaran Mat
		CPKK6	Pembelajaran	4	1. Micro Teaching
		CPKK7	Penelitian	2	1. Metode Penelitian Pendidikan Matematika
		CPKK8	Teknologi Informasi	4	1. Desain Web (pilihan) 2. Jaringan Komputer (pilihan)
	Jumlah			144	

STRUKTUR KURIKULUM

ELE MEN KOM	BIDA NG CAP AIA N	NAM A MAT A KULI AH	BOBOT	SKS	DISTRIBUSI SEMESTER										
					O	K	T	A	I	I	I	V	V	I	I
MATA KULIAH PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN (MPK)															
	CPPU2	1. Bahasa Indonesia	2	2	√										
	CPS5,CPS6,CPS8,CPS9	2. Etika Profesi Keguruan	2	2				√							
	CPS1	3. Ilmu Tauhid	2	2					√						
	CPS2,CPS3,CPS4, CPPU1	4. Kewarganegaraan	2	2			√								
	CPS2,CPS3,CPS4, CPPU1	5. Pancasila	2	2	√										
	Jumlah			10											
MATA KULIAH KEILMUAN DAN KETERAMPILAN (MKK)															
	CPPK2	1. Analisis Kompleks	3	3						√					
	CPPK3	2. Aljabar Linier Elementer	3	3				√							
	CPPK2	3. Analisis Real	2	2					√						
	CPPK2	4. Analisis Real Lanjutan	2	2						√					

	CPPK8	5. Biologi Umum	2	2				√			
	CPPU3	6. Filsafat Ilmu	2	2			√				
	CPPU4	7. Fiqh	2	2						√	
	CPPK8	8. Fisika Dasar	2	2		√					
	CPPK5	9. Geometri Analitik	3	3					√		
	CPPK5	10. Geometri Transformasi	2	2						√	
	CPPK1	11. Kalkulus Diferensial	3	3		√					
	CPPK1	12. Kalkulus Integral	3	3			√				
	CPPK1	13. Kalkulus Peubah Banyak	3	3				√			
	CPPK8	14. Kimia Umum	2	2			√				
	CPPK6	15. Matematika Diskrit	3	3			√				
	CPPK6	16. Metode Numerik	2	2				√			
	CPPK6	17. Pemodelan Matematika	2	2							√
	CPPK1	18. Matematika Dasar	3	3		√					
	CPPK1	19. Persamaan Diferensial	3	3			√				
	CPPK3	20. Program Linear	2	2							√
	CPPU6	21. Psik. dan Perk. Peserta Didik	2	2					√		
	CPPK7	22. Statistik Dasar	2	2		√					
	CPPK7	23. Statistik Inferensial	3	3					√		
	CPPK7	24. Statistik Matematika	3	3						√	
	CPPK3	25. Teori Grup	2	2				√			
	CPPK3	26. Teori Ring	2	2					√		
	CPPK4	27. Teori Bilangan	2	2		√					
	CPPK5	28. Trigonometri	2	2		√					
	CPPU4	29. Ulumul Hadis	2	2					√		

	CPPK9	21. Riset Operasi*	2		2								√	
		Jumlah			58									
MATA KULIAH PERILAKU BERKARYA (MPB)														
	CPPU3	1. Metode Penelitian	2		2								√	
	CPKK7	2. Met. Penelitian Pendd. Mat	2		2								√	
	CPKK6	3. Micro Teaching	4		4								√	
	CPPU2	4. Ket. Menulis Karya Ilmiah	2		2			√						
	CPPU5	5. Kewirausahaan	2		2								√	
	CPKU3,C PKU4	6. Skripsi	4		4									√
		Jumlah			16									
MATA KULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MBB)														
	CPKU1,C PKU2	1. PPL/KKL Integratif	4		4									√
		Jumlah			4									
		Total sks			144									

Distribusi Mata Kuliah

SEMESTER I

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	A1302101	Al-'Arabiah Al-Asasiyah	2
2	A1302102	Al-'Arabiah Al-Mutawassithah	2
3	A1102103	Bahasa Indonesia	2
4	A1302104	Integrated English skills for beginner	2
5	A1302105	Integrated English skills for elementary	2
6	A1102106	Pancasila	2
7	A1102107	Akhlak Tasawuf	2
8	A1202108	Fiqh	2
9	A1502109	Islam dan Budaya Tapanuli	2
JUMLAH			18

SEMESTER II

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	A1302201	Al-'Arabiyah Al-Mutaqaddimah	2
2	A1302202	Al-'Arabiyah Al-'Ammah	2
3	A1302203	Integrated English Skills For Pre-Intermediate	2
4	A1302204	Integrated English Skills For Intermediate	2
5	A1202205	Metode Studi Islam	2
6	A1102206	Kewarganegaraan	2
7	A1402207	Kewirausahaan	2
8	A1102208	IAD	2
9	A1202209	Sejarah Peradaban Islam	2
10	A1102210	Ilmu Tauhid	2
JUMLAH			20

SEMESTER III

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	A1202301	Aljabar Linier Elementer	3
2	A1202302	Filsafat Pendidikan	2
2	A1202303	Kalkulus Diferensial	3
3	A1202304	Fisika Umum	2
4	A1202305	Ulumul Quran	2
5	A1202306	Matematika Dasar	3
6	A1202307	Statistik Dasar	2
7	A1202308	Teori Bilangan	2
8	A1202309	Trigonometri	2
JUMLAH			21

SEMESTER IV

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	A1202401	Analisis Real	2
2	A1202402	Psikologi & Perkembangan Peserta Didik	2
3	A1302403	Program Linier	
4	A1202404	Kalkulus Integral	3
5	A1202405	Kimia Umum	2
6	A1202406	Matematika Diskrit	
7	A1302407	Strategi Pembelajaran Matematika	2
8	A1302408	Media Pembelajaran Matematika	3
JUMLAH			20

SEMESTER V

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	A1402501	Persamaan Differensial	3
2	A1202502	Analisis Real Lanjutan	2
3	A1302503	Inovasi Kurikulum	2
4	A1202504	Kalkulus Peubah Banyak	3
5	A1302505	Evaluasi Pembelajaran Matematika	2
6	A1202506	Etika Profesi Keguruan	2
7	A1302507	Desain Pembelajaran Matematika	2
8	A1302508	Matematika Teknik*	2
	A1302509	Matematika Ekonomi*	
	A1302510	Pengemb. Program Pembelajaran Matematika*	
	A1302511	Pendidikan Matematika Realistik*	
JUMLAH			20

Ket.

* = Mata Kuliah Pilihan

SEMESTER VI

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	A1202601	Geometri Analitik	2
2	A1402602	Met. Penelitian Pend. Matematika	2
3	A1402603	Micro Teaching	3
4	A1202604	Ulumul Hadis	2
5	A1302605	Statistik Inferensial	2
6	A1202606	Teori Grup	2
7	A1202607	Isu dan Trend Matematika*	2
	A1202608	Filsafat & Sejarah Mat**	
8	A1302609	Desain Web*	2
	A1302610	Jaringan Komputer*	
JUMLAH			17

Ket.

* = Mata Kuliah Pilihan

SEMESTER VII

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	A1302701	Metode Numerik	2
2	A1202702	Geometri Transformasi	2
3	A1302703	Biologi Umum	2
4	A1202704	Pemodelan Matematika	2
5	A1202705	Statistik Matematika	2
6	A1302706	Analisis Komplek	2
7	A1202707	Teori Ring	2
8	A1302708	Pengenalan Lapangan Persekolahan I	1
9	A1302709	Matematika Aktuarial*	2
	A1302710	Riset Operasi*	
JUMLAH			17

Ket.

* = Mata Kuliah Pilihan

SEMESTER VIII

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	A1302801	Pengenalan Lapangan Persekolahan II	3
2	A1502802	Kuliah Kerja Lapangan	2
3	A1402803	Sminar Proposal	1
4	A1402804	Sminar Hasil	1
5	A1402805	Skripsi	4
JUMLAH			11

Peta Kurikulum

Penjabaran distribusi mata kuliah dalam tiap semesternya ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

Sesuaikan dengan urutan pengambilan keilmuan

SEMESTER 1	SKS	SEMESTER 2	SKS	SEMESTER 3	SKS	SEMESTER 4	SKS	SEMESTER 5	SKS	SEMESTER 6	SKS	SEMESTER 7	SKS	SEMESTER 8	SKS
20 SKS		20 sks		21 sks		21 sks		22 sks		22 sks		21 sks		10 SKS	
Al-'Arabiah Al-Asasyiah	2	Al-'Arabiyah Al- Mutaqaddimah	2	Aljabar Linier Elementer	3	Analisis Real	2	Persamaan Diferensial	3	Geometri Analitik	2	Metode Numerik.	2	PLP II	3
Al-'Arabiah Al- Mutawassithah	2	Al-'Arabiyah Al-'Ammah	2	Filsafat Pendidikan	2	Psiko. dsn Perkemb. Peserta Didik	2	Analisis Real Lanjutan	2	Met. Penelitian Pendd. Mat	2	Geometri Transformasi	2	KKL	2
Integrated English skills for beginner	2	Integrated English Skills For Pre-	2	Kalkulus Diferensial	3	Program Linier	2	Inovasi Kurikulum	2	Micro Teaching	4	Biologi Umum	2	Seminar Proposal	1
Integrated English skills for elementary	2	Intermediate Integrated English Skills For		Fisika Umum	2	Kalkulus Integra	3	Kalkulus Peubah Banya	3	Ulumul Hadis	2	Pemodelan Matematika	2	Seminar Hasil	1
Pancasila	2	Intermediate	2			Evaluasi Pembelajaran	2		2	Statistik Inferensial	2	Statistik Matematika	2	Skripsi	4
	2	Kewarga- negaraa	2	Ulumul Quran	3	Kimia Umum	2	Etika Profesi Keguruan	2		2	Teori Grup	2	Analisis Kompleks	2
Akhlaq Tasawu	2	Kewirausahaa		Matematika Dasar	2	Matematika Diskrit	3	Desain Pembel. Mat.	2	Isu dan Trend Mat (Pilihan)		Teori Ring	2		
			2										2		

Fiqh	2	IAD	2	Statistik Dasar	3	Strategi Pembelajaran Mat	2	Matematika Teknik (Pilihan)	2	Filsafat dan Sejarah Mat (Pilihan)	2	PLP I	1		
Islam Budaya Tapanul	2	Sejarah Peradaban Islam	2	Teori Bilangan	2	Media Pembelajaran Matematik	2	Matematika Ekonomi (Pilihan)		Desain Web (Pilihan)	2	Matematika Aktuaria*	2		
		Ilmu Tauhid	2	Trigonometri	2			Peng. Prog. Pemb. Mat	2	Jaringan Komputer (Pilihan)		Riset Operasi*			
								Pend. Mat. realistik							

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Matematika menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning (SCL)*) dan *Lecturers' Centered Learning*).

1. Karakteristik Pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)*

- a. Mahasiswa secara aktif terlibat di dalam mengelola pengetahuan.
- b. Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi tetapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa.
- c. Memanfaatkan banyak media (multimedia).
- d. Fungsi dosen sebagai fasilitator dan evaluasi dilakukan bersama dengan mahasiswa.
- e. Untuk pengembangan ilmu dengan cara pendekatan interdisipliner.
- f. Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif.
- g. Mahasiswa dan dosen belajar bersama dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan.
- h. Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan saja tetapi dapat menggunakan berbagai media dan kegiatan ekstrakurikuler.
- i. Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan bukan tuntasnya materi.
- j. Penekanan pada bagaimana cara mahasiswa dapat belajar

dengan menggunakan berbagai sumber belajar, metode interdisipliner, dan penekanan pada *problem based learning* dan *skills*.

- k. Pola pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL) diharapkan akan dapat mengantarkan mahasiswa untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini berarti mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai kompetensi yang diinginkan.

Apabila ditinjau esensinya, pergeseran pembelajaran adalah pergeseran paradigma, yaitu paradigma dalam cara kita memandang *pengetahuan*, paradigma *belajar* dan *pembelajaran* itu sendiri. Paradigma lama memandang pengetahuan sebagai sesuatu yang sudah jadi, yang tinggal dipindahkan ke orang lain/mahasiswa dengan istilah *transfer of knowledge*. Paradigma baru, pengetahuan adalah sebuah hasil konstruksi atau bentukan dari orang yang belajar. Belajar adalah sebuah proses mencari dan membentuk/mengkonstruksi pengetahuan, bersifat aktif, dan spesifik caranya.

Konsekuensi paradigma baru adalah dosen hanya sebagai fasilitator dan motivator dengan menyediakan beberapa strategi belajar yang memungkinkan mahasiswa (bersama dosen) memilih, menemukan dan menyusun pengetahuan serta cara mengembangkan ketrampilannya (*method of inquiry and discovery*). Dengan paradigma inilah proses pembelajaran (*learning process*) dilakukan. Dengan ilustrasi di bawah ini akan

lebih jelas perbedaan *Teacher Centered Learning* (TCL) dengan *Student Centered Learning* (SCL).

2. Proses Pembelajaran Student Centered Learning (SCL)

Di dalam proses pembelajaran SCL, dosen masih memiliki peran yang penting seperti dalam rincian tugas berikut ini:

- a. Bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran;
- b. Mengkaji kompetensi matakuliah yang perlu dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran;
- c. Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran dengan menyediakan berbagai pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dibebankan pada matakuliah yang diampu;
- d. Membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan nyata;
- e. Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan kompetensinya.

Sementara itu, peran yang harus dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran SCL adalah:

- a. Mengkaji kompetensi matakuliah yang dipaparkan dosen;
- b. Mengkaji strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen;
- c. Membuat rencana pembelajaran untuk matakuliah yang diikutinya;
- d. Belajar secara aktif (dengan cara mendengar, membaca, menulis, diskusi, dan terlibat dalam pemecahan

masalah serta lebih penting lagi terlibat dalam kegiatan berfikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis dan evaluasi), baik secara individu maupun berkelompok;

e. Mengoptimalkan kemampuan dirinya.

3. Metode Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Terdapat beragam metode pembelajaran untuk SCL. Beberapa alternatif metode berikut dapat dipertimbangkan, di antaranya adalah: (1) *Small Group Discussion*; (2) *Role-Play & Simulation*; (3) *Case Study*; (4) *Discovery Learning (DL)*; (5) *Self-Directed Learning (SDL)*; (6) *Cooperative Learning (CL)*; (7) *Collaborative Learning (CbL)*; (8) *Contextual Instruction (CI)*; (9) *Project Based Learning (PjBL)*; dan (10) *Problem Based Learning and Inquiry (PBL)*. Penjelasan masing-masing kesepuluh strategi pembelajaran secara singkat adalah sebagai berikut.

a. *Small Group Discussion*

Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CbL, PBL, dan lain-lain. Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai 10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Dengan aktivitas kelompok kecil, mahasiswa akan belajar: (a) Menjadi pendengar yang baik; (b) Bekerjasama untuk tugas bersama; (c) Memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif; (d) Menghormati perbedaan pendapat; (e) Mendukung pendapat dengan

bukti; dan (f) Menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dan lain-lain). Adapun aktivitas diskusi kelompok kecil dapat berupa: (a) Membangkitkan ide; (b) Menyimpulkan poin penting; (c) Mengases tingkat *skill* dan pengetahuan; (d) Mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya; (e) Menelaah latihan, *quiz*, tugas menulis; (f) Memproses *outcome* pembelajaran pada akhir kelas; (g) Memberi komentar tentang jalannya kelas; (h) Membandingkan teori, isu, dan interpretasi; (i) Menyelesaikan masalah; dan (j) *Brainstroming*.

b. Simulasi/Demonstrasi

Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Misalnya untuk mata kuliah aplikasi instrumentasi, mahasiswa diminta membuat perusahaan fiktif yang bergerak di bidang aplikasi instrumentasi, kemudian perusahaan tersebut diminta melakukan hal yang sebagaimana dilakukan oleh perusahaan sesungguhnya dalam memberikan jasa kepada kliennya, misalnya melakukan proses *bidding*, dan sebagainya. Simulasi dapat berbentuk: (a) Permainan peran (*role playing*). Dalam contoh di atas, setiap mahasiswa dapat diberi peran masing-masing, misalnya sebagai direktur, *engineer*, bagian pemasaran dan lain-lain; (b) *Simulation exercises and simulation games*; dan (c) Model komputer. Simulasi dapat mengubah cara pandang (*mindset*) mahasiswa, dengan jalan: (a) Mempraktekkan kemampuan umum (misal

komunikasi verbal & nonverbal); (b) Mempraktekkan kemampuan khusus; (c) Mempraktekkan kemampuan tim; (d) Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah (*problem-solving*); (e) Menggunakan kemampuan sintesis; dan (f) Mengembangkan kemampuan empati.

c. *Discovery Learning (DL)*

Discovery Learning (DL) adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

d. *Self-Directed Learning (SDL)*

SDL adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut. Metode belajar ini bermanfaat untuk menyadarkan dan memberdayakan mahasiswa, bahwa belajar adalah tanggungjawab mereka sendiri. Dengan kata lain, individu mahasiswa didorong untuk bertanggung jawab terhadap semua pikiran dan tindakan yang dilakukannya.

Metode pembelajaran SDL dapat diterapkan apabila asumsi berikut sudah terpenuhi. Sebagai orang dewasa, kemampuan mahasiswa semestinya bergeser dari orang yang

tergantung pada orang lain menjadi individu yang mampu belajar mandiri. Prinsip yang digunakan di dalam SDL adalah: (a) Pengalaman merupakan sumber belajar yang sangat bermanfaat; (b) Kesiapan belajar merupakan tahap awal menjadi pembelajar mandiri; dan (c) Orang dewasa lebih tertarik belajar dari permasalahan daripada dari isi matakuliah. Pengakuan, penghargaan, dan dukungan terhadap proses belajar orang dewasa perlu diciptakan dalam lingkungan belajar. Dalam hal ini, dosen dan mahasiswa harus memiliki semangat yang saling melengkapi dalam melakukan pencarian pengetahuan.

e. *Cooperative Learning (CL)*

Cooperative Learning (CL) adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat terstruktur, karena pembentukan kelompok, materi yang dibahas, langkah-langkah diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan, semuanya ditentukan dan dikontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen. Pada dasarnya CL seperti ini merupakan perpaduan antara *teacher-entered* dan *student-centered learning*. CL bermanfaat untuk membantu menumbuhkan dan mengasah: (a) kebiasaan belajar aktif pada diri mahasiswa; (b) rasa

tanggungjawab individu dan kelompok mahasiswa; (c) kemampuan dan keterampilan bekerjasama antar mahasiswa; dan (d) keterampilan sosial mahasiswa.

f. *Collaborative Learning (CbL)*

CbL adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat *open ended*, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.

g. *Contextual Instruction (CI)*

CI adalah konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi matakuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, *entrepreneur*, maupun *investor*. Sebagai contoh, apabila kompetensi yang dituntut matakuliah adalah mahasiswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses transaksi jual beli, maka dalam pembelajarannya, selain konsep transaksi ini dibahas dalam kelas, juga diberikan

contoh, dan mendiskusikannya. Mahasiswa juga diberi tugas dan kesempatan untuk terjun langsung di pusat-pusat perdagangan untuk mengamati secara langsung proses transaksi jual beli tersebut, atau bahkan terlibat langsung sebagai salah satu pelakunya, sebagai pembeli, misalnya. Pada saat itu, mahasiswa dapat melakukan pengamatan langsung, mengkajinya dengan berbagai teori yang ada, sampai ia dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya proses transaksi jual beli. Hasil keterlibatan, pengamatan dan kajiannya ini selanjutnya dipresentasikan di dalam kelas, untuk dibahas dan menampung saran dan masukan lain dari seluruh anggota kelas. Pada intinya dengan CI, dosen dan mahasiswa memanfaatkan pengetahuan secara bersama-sama, untuk mencapai kompetensi yang dituntut oleh matakuliah, serta memberikan kesempatan pada semua orang yang terlibat dalam pembelajaran untuk belajar satu sama lain.

h. *Project-Based Learning (PjBL)*

PjBL adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.

i. *Problem-Based Learning/Inquiry (PBL/I)*

PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah

dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu: (a) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut matakuliah, dari dosennya; (b) Melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) Menata data dan mengaitkan data dengan masalah; dan (d) Menganalisis strategi pemecahan masalah. PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Proses Pembelajaran

Sistem evaluasi yang diterapkan di Program Studi Pendidikan Matematika mengacu pada sistem penilaian yang ditetapkan dalam Peraturan Rektor No. 756/PP/2015 tentang Norma dan Tolak Ukur Penyelenggaraan Pendidikan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Peraturan Rektor No. 757/PP/2015 tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran berbasis KKNi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dalam Peraturan Rektor No. 757/PP/2015 dipertegas tentang pentingnya memperhatikan aspek afektif (*Soft Skill*) sebagai hasil belajar selain aspek pengetahuan dan

keterampilan bidang ilmu (*Hard Skill*). Sedangkan Peraturan Rektor No. 756/PP/2015 dijelaskan dalam pasal 34 ayat 1 dan 2 bahwa penilaian hasil belajar dilakukan secara obyektif, menyeluruh dan berkesinambungan terhadap penguasaan kompetensi keilmuan; penilaian kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa dilakukan secara berkala dalam bentuk tugas, tes, praktikum, dan pengamatan langsung/tak langsung. Dari kedua ayat ini dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya sistem penilaian yang dimaksudkan di sini berkaitan dengan penilaian *hard skill* dalam bentuk tugas, tes dan praktikum dan penilaian *soft skill* dalam bentuk pengamatan langsung/tak langsung.

2. Evaluasi Perkuliahan dan Pemberian Nilai

a. *Penilaian Hard Skill*

Penilaian *hard skill* terdiri dari dua bentuk yaitu penilaian proses dan penilaian produk. Penilaian proses dilakukan secara observasional oleh dosen di kelas secara langsung berupa keterampilan, partisipasi keaktifan, dan presentasi, mahasiswa ketika mengikuti perkuliahan. Sedangkan penilaian produk meliputi hasil ujian tulis atau lisan, dan pengerjaan tugas. Masing-masing penilaian memiliki bobot tersendiri. Dalam melaksanakan penilaian dosen tidak hanya menggunakan soal tes tetapi digunakan pula rubrik sebagai instrumen penilaian.

b. *Penilaian soft skill*

Penilaian *soft skill* yang dilakukan merupakan penilaian proses yang dilakukan dalam rangka pembentukan sikap yang terintegrasi dalam proses pembelajaran. Walaupun penilaian

soft skill dalam pembelajaran matematika agak sulit dilakukan secara eksplisit namun secara implisit sebenarnya dalam proses pembelajaran konsep-konsep matematika yang memiliki obyek yang abstrak menuntut mahasiswa memiliki ketelitian, kesabaran, keuletan, disiplin, jujur, tanggung jawab, dan pantang menyerah dalam proses penyelesaian masalah yang berkaitan dengan konsep abstrak tersebut. Dengan demikian dalam penilaian *soft skill* dosen mengkaji kompetensi sikap yang mungkin dapat dibentuk dalam pembelajaran konsep matematika tertentu sehingga dapat merancang instrumen penilaian yang berkaitan dengan sikap tersebut. Peraturan Rektor No. 756/PP/2015 pasal 35 ayat 3 dapat dijadikan acuan dalam pengkajian dan penyusunan instrumen *soft skill* tersebut yaitu bahwa komponen-komponen nilai pengamatan/*soft skill* minimal terdiri dari kemampuan berkomunikasi, kemampuan berpikir/bernalar, dan menyelesaikan masalah, kerjasama tim, pengelolaan informasi, etika-moral, dan keterampilan kepemimpinan.

Berdasarkan dua bentuk penilaian di atas selanjutnya nilai dari berbagai komponen dikompilasi untuk menentukan nilai akhir dalam mata kuliah tertentu dengan mengacu pada Peraturan Rektor No.756/PP/2015 pasal 35 ayat 2 bahwa sasaran yang harus diukur untuk menentukan skor nilai mentah dari hasil belajar mahasiswa meliputi:

- a) Bagian teori yang terdiri dari:
 - 1) Penyelesaian Tugas (PT);

- 2) Pengamatan /*Soft Skill* (NS);
 - 3) Ujian Tengah Semester (UTS); dan
 - 4) Ujian Akhir Semester (UAS).
- b) Bagian Praktikum (untuk matakuliah berpraktikum)

Selanjutnya menurut pasal 35 ayat 5 ditetapkan bobot dari setiap sasaran penilaian pada ayat 2 di atas sebagai berikut:

a. Bobot Bagian Teori (BBT = Beban SKS Teori/Beban SKS Matakuliah) dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Nilai Tugas (NT) : 15% dari BBT
- 2) Nilai Pengamatan/*soft skill* (NPs) : 25% dari BBT
- 3) Nilai Ujian Tengah Semester (NTS) : 30% dari BBT
- 4) Nilai Ujian Akhir Semester (NAS) : 30% dari BBT

b. Bobot Bagian Praktikum (BBP = Beban SKS Praktikum/Beban SKS Matakuliah) Lebih lanjut perhitungan nilai akhir mahasiswa berdasarkan pembobotan tersebut diatur dalam pasal 35 ayat 6 bahwa:

$$NA = BBT(0,15 \times NT + 0,25 \times NPs + 0,30 \times NTS + 0,30 \times NAS) + BBP \times NP$$

Dimana: NA = Nilai Akhir dan NP = Nilai Praktikum.

Penentuan nilai akhir hasil belajar mahasiswa di Program Studi Pendidikan Matematika dilakukan dengan pedoman konversi sesuai pasal 35 ayat 7 sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Konversi Nilai Akhir Hasil Belajar Mahasiswa

No	Nilai Mentah	Nilai Akhir		Keterangan Kelulusan
		Huruf	Angka	
1	80,0 – 100	A	4,00	Lulus
2	70,0 – 79,0	B	3,00	Lulus

3	60,0– 69,0	C	2,00	Lulus
4	50,0– 59,0	D	1,00	Tidak Lulus
5	< 50,0	E	0,00	Tidak Lulus

3. Penentuan Hasil Studi dan Predikat Kelulusan

Hasil penilaian capaian pembelajaran mahasiswa pada akhir semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan pada akhir program studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPS dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester. Sedangkan IPK dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang telah ditempuh dalam program studi.

Sementara itu, kelulusan mahasiswa dinyatakan dengan predikat sebagai berikut:

- a. Predikat memuaskan apabila mencapai IPK 2,76– 3,00.
- b. Predikat sangat memuaskan apabila mencapai IPK 3,00– 3,50.
- c. Predikat pujian apabila mencapai IPK lebih dari 3,50.

Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar, atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.

H. TENAGA PENGAJAR

Tenaga pengajar di program studi Pendidikan Matematika FTIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sebanyak 11 orang.

No	Nama Dosen	NIP/NIDN	Tgl Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan S1,S2,S3 dan asal Universitas	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Dr. Suparni, S.Si., M.Pd	197007082005011004	08-07-1970	III/d Lektor	S.Si., M.Pd	S2 USU	Matematika
2	Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd	198004132006041002	13-04-1980	III/d Lektor	Dr, S.Si., M.Pd	S3 UNP	Pendidikan
3	Dr. Mariam Nasution, M.Pd	19700224 2003122001	24-02-1970	III/d Lektor	M.Pd	S3 UNP	Pendidikan
4	Dr. Almira Amir, M.Si	197309022008012006	02-09-1973	III/d Lektor	, M.Si	S3 USU	Matematika Diskrit
5	Dr. Anita Adinda, S . S i . , M . P d	19851025 201503 2003	25-10-1985	III/b Asisten Ahli	S.Si.,M. Pd	S3 UIN Malang	Pendidikan
6	Nurfauziah Siregar, M.Pd	19840415 200912 1005	15-04-1984	III/c Lektor	M.Pd	S2 UNIMED	Pendidikan
7	Dwi Maulida Sari, M.Pd	19930807 201903 2007	07-08-1993	III/c Lektor		S2 UPI	Pendidikan
8	Diyah Khoiriyah, M.Pd	19881012 2023212043	15-08-1979	III/b Ass. Ahli	M.Pd	S2 UNIMED	Pendidikan
9	Rahma Hayati, M.Pd	2031128501	15-07-1985	III/b Ass. Ahli	M.Pd	S2 UNIMED	Pendidikan
10	Lili Nur Indah Sari, M.Pd	2010108501	10-10-1985	III/b Ass. Ahli	M.Pd	S2 UNIMED	Pendidikan
11	A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd	199310102023211031	10-10-1993	III/b Ass. Ahli	M.Pd	S2 UNIMED	Pendidikan

I. SARANA DAN PRASARANA PERKULIAHAN

Sarana dan Prasarana Perkuliahan yang tersedia yaitu ruang kerja dosen, kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, serta prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan Mahasiswa).

a. Ruang Kerja Dosen

Ruang Kerja Dosen	Jumlah Ruang	Jumlah Luas (m ²)
(1)	(2)	(3)
Satu ruang untuk lebih dari 4 dosen	1	(a) 20 x 20 = 400m ²
Satu ruang untuk 3 - 4 dosen	0	(b)
Satu ruang untuk 2 dosen	0	(c)
Satu ruang untuk 1 dosen (bukan pejabat struktural)	0	(d)
TOTAL		(t)

b. Kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan.

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi Jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kantor							
2	Kantor Prodi	1	400	√		√		40
3	Ruang kelas	6	2400	√		√		45
4	Laboratorium Komputer	1	400	√		√		40
5	Lab. <i>Microteaching</i>	1	400	√		√		40
6	Perpustakaan	1	400	√		√		40

c. Prasarana Penunjang

No.	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Unit Pengelola
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

	Lap. Futsal	1	36x21=756	√		√		Bag. Umum
	Lap. Basket	1	36x21=756	√		√		Bag. Umum
	Lap. Volly	1	660	√		√		Bag. Umum
	Lap. Tenis Meja	1	16x8=128	√		√		Bag. Umum
	Lap. Bulu tangkis	1	16x8=128	√		√		Bag. Umum
	Mesjid	1	164	√		√		Bag. Umum
	Pelataran Parkir	2	120	√		√		Bag. Umum
	Ruang seminar	1	200	√		√		Bag. Umum

J. SISTEM PENJAMINAN MUTU

Sampai akhir tahun 2018 telah menerapkan 11 SOP yang berlaku untuk seluruh institut, meliputi:

SOP Perkuliahan

SOP (<i>STANDARD OPERATING PROSEDURE</i>)		Kode
	Prosedur Perkuliahan	
	Tanggal Revisi :	
	Disetujui oleh :	
	Pelaksana:	

Tujuan : Prosedur ini bertujuan untuk menjelaskan tata cara pelaksanaan perkuliahan

Ruang Lingkup : 1. Penetapan dosen pengampu mata kuliah.
2. Penetapan jadwal kuliah.
3. Penyampaian jadwal kuliah
4. Rencana Kegiatan Pembelajaran

- Definisi : 1. Pendaftaran mata kuliah adalah proses penentuan mata kuliah yang akan dilaksanakan.
2. KRS (Kartu rencana Studi) adalah kartu yang berisi mata kuliah yang akan diambil pada semester yang akan datang.
3. Perkuliahan adalah proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara terprogram antara mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar dengan jadwal yang telah ditentukan dan ditetapkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan
- Persyaratan : 1. Bagi Mahasiswa
a. Mahasiswa wajib mengikuti kuliah yang ditetapkan fakultas dan tugas-tugas yang diberikan sehubungan dengan perkuliahan tersebut dalam waktu yang ditentukan.
b. Kegiatan perkuliahan hanya diizinkan bagi mahasiswa yang telah melakukan registrasi /herregistrasi, mengisi kartu rencana studi dan telah dicatat dalam Daftar Kelas Tetap (DKT) pada matakuliah yang diprogram, mahasiswa yang telah melakukan registrasi/ herregistrasi tetapi tidak mengisi kartu rencana studinya maka mahasiswa yang bersangkutan tidak dicatat dalam DKT.
c. Setiap mahasiswa yang hadir dalam suatu kegiatan perkuliahan wajib menandatangani daftar hadir perkuliahan. Mahasiswa yang tidak hadir dalam suatu perkuliahan wajib menyampaikan surat keterangan tentang alasan ketidakhadiran.
d. Setiap mahasiswa wajib mengikuti tatap muka perkuliahan sedikitnya 75% tatap muka dari penyelenggaraan setiap matakuliah. Mereka yang kurang dari ketentuan tersebut tidak diperkenankan mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS)
2. Bagi Dosen.

- a. Penyaji matakuliah harus membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sesuai dengan silabi masing-masing mata kuliah yang ditentukan dan berlaku untuk satu semester.
- b. Kegiatan pendidikan berupa perkuliahan efektif dilakukan dengan 14 tatap muka. Kekurangan kehadiran harus dipenuhi oleh dosen yang bersangkutan di luar jadwal yang ditetapkan oleh fakultas dengan sepengetahuan dekan fakultas.
- c. Dosen yang tidak mencapai persyaratan minimal tatap muka, matakuliah dosen tersebut baru boleh diujikan setelah dipenuhi pertemuannya,
- d. Setiap dosen penyaji matakuliah harus membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sesuai dengan silabi masing-masing mata kuliah yang ditentukan dan berlaku untuk satu semester.
- e. Setiap dosen hadir di ruang pelayanan akademik minimal 10 menit sebelum waktu mengajar dan mengisi absensi kehadiran dosen di meja pelayanan akademik.
Mengambil sendiri (atau melalui kosma) map perkuliahan yang berisi absensi mahasiswa dan notulasi perkuliahan yang ada di ruang pelayanan akademik oleh dosen yang bersangkutan di luar jadwal yang ditetapkan oleh fakultas dengan sepengetahuan dekan fakultas.

- f. Mengambil sendiri (atau melalui kosma) map perkuliahan yang berisi absensi mahasiswa dan notulasi perkuliahan yang ada di ruang pelayanan akademik

Prosedur

- : 1. Dosen memasuki ruang perkuliahan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan.
- 2. Dalam hal dosen berhalangan mengajar pada hari dan waktu yang telah ditentukan, maka yang bersangkutan wajib:
 - a. Memberitahukan kepada petugas pelayanan akademik dan kosma, baik melalui telepon atau pesan (SMS), selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum jadwal mengajar.
 - b. Memberikan kuliah pengganti kepada mahasiswa dan memberi konfirmasi pada Program studi dan petugas pelayanan akademik.
 - c. Kuliah pengganti tidak boleh dilakukan bersamaan waktunya dengan kuliah rutin dan tidak boleh dilaksanakan 2 (dua) kali dalam satu hari.
- 3. Memulai perkuliahan dengan sama-sama membacakan basmalah .
- 4. Memberikan motivasi belajar dan pemahaman nilai-nilai spritualitas pada setiap awal perkuliahan atau akhir perkuliahan.
- 5. Mengabsensi mahasiswa dengan mencantumkan keterangan hadir atau tidak (izin atau absen).
- 6. Mengabsensi mahasiswa dengan mencantumkan keterangan hadir atau tidak (izin atau absen).
- 7. Pada pertemuan pertama, dosen membuat kontrak perkuliahan secara tertulis dengan mahasiswa sebagai acuan yang disepakati

dalam proses pembelajaran yang ditandatangani oleh dosen dan kosma (komisaris mahasiswa) sebagai perwakilan mahasiswa dan memberikan silabus dan RPS mata kuliah serta mendistribusikan tugas-tugas perkuliahan kepada seluruh mahasiswa.

8. Dosen pengampu menjelaskan materi perkuliahan sesuai dengan RPS mata kuliah yang diserahkan ke program studi. Dalam setiap empat kali pertemuan perkuliahan, dosen pengampu mata kuliah melaksanakan kuis. Mahasiswa mendiskusikan /menelaah/ melaksanakan kegiatan sesuai dengan materi perkuliahan.
9. Dosen menyimpulkan materi perkuliahan dan memberi penugasan.
10. Setelah 50% total pertemuan perkuliahan berlangsung, dosen pengampu mata kuliah melaksanakan Ujian Tengah Semester (UTS) yang dilakukan sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Surat Edaran dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan.
11. Pada pertengahan semester, Sub-Bagian Akademik Fakultas di bawah koordinasi Ketua Jurusan/Program Studi melaksanakan monitoring dan evaluasi jalannya kegiatan perkuliahan secara keseluruhan, seperti: kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa, pelayanan akademik, media sumber belajar mahasiswa, dan permasalahan-permasalahan lain yang dihadapi dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan.
12. Dosen menutup perkuliahan dengan memberikan salam
13. Pada setiap akhir perkuliahan, dosen wajib mengisi notulasi perkuliahan secara

lengkap dan menanda-tangani absensi mahasiswa di dalam kelas.

14. Di akhir semester, di bawah koordinasi Ketua Jurusan/Prodi, dosen melaksanakan Ujian Akhir Semester (UAS) sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang ditetapkan Fakultas melalui koordinasi Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

12.

Di akhir semester, di bawah koordinasi Ketua Jurusan/Prodi, dosen melaksanakan Ujian Akhir Semester (UAS) sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang ditetapkan Fakultas melalui koordinasi Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Penutup

- :
1. Standar Operasional Prosedur ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.
 2. Hal-hal yang belum diatur dalam Standar Operasional Prosedur ini akan ditetapkan kemudian hari, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PELAKSANAAN PERKULIAHAN							
No	Aktivitas	Pelaksana			Mutu Baku		
		Mhs	Dosen	Prodi	Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Memasuki ruangan sesuai jadwal						
2	Mahasiswa mengisi daftar hadir perkuliahan					10 Menit	
3	Dosen mengisi daftar hadir perkuliahan					5 Menit	
4	Dosen Membuka perkuliahan, memberikan motivasi dan nilai-nilai keIslaman (character building)					15 Menit	
5	Dosen menjelaskan pelaksanaan perkuliahan, SAP/RPS, dan sistem evaluasi pada pertemuan pertama				1 SKS = 50 Menit		
6	Pada pertemuan kedua dan seterusnya, dosen menjelaskan materi perkuliahan sesuai dengan SAP/RKPS						
7	Mahasiswa mendiskusikan, mencatat, dan mengkritisi materi perkuliahan						
8	Dosen menyimpulkan perkuliahan, dan memberi penugasan					15 Menit	
9	Dosen menutup perkuliahan dengan memberikan salam						

SOP Ujian

SOP (STANDARD OPERATING PROSEDURE)	Kode
	Prosedur Ujian
	Tanggal Revisi :
	Disetujui oleh :
Pelaksana:	

- Tujuan : Prosedur ini bertujuan untuk menjelaskan tata cara pelaksanaan
- Ruang Lingkup : 1. Penetapan jadwal ujian
2. Penyampaian jadwal ujian
3. Persyaratan Ujian
- Definisi : 1. Penetapan jadwal ujian adalah proses penentuan jadwal ujian yang akan dilaksanakan.
2. Pelaksanaan ujian adalah proses evaluasi pembelajaran yang berlangsung secara terprogram dan jadwal ujian dikeluarkan oleh bagian akademik dan diteruskan oleh Prodi.
3. Persyaratan ujian bagi mahasiswa adalah wajib melaporkan KRS ke Prodi yang telah di tandatangani oleh dosen dan PA dan ketua Prodi
- Persyaratan : 1. Bagi Mahasiswa
a. Mahasiswa wajib mengikuti ujian yang jadwalnya telah ditetapkan oleh prodi dalam waktu yang ditentukan.
b. Mahasiswa wajib memakai pakaian Hitam Putih atau sesuai
2. Kegiatan ujian hanya diizinkan bagi mahasiswa yang telah telah melakukan registrasi/herregistrasi, mengisi kartu rencana studi dan telah dicatat dalam Daftar Kelas Tetap (DKT) pada matakuliah yang diprogram, mahasiswa yang telah melakukan registrasi/herregistrasi tetapi tidak mengisi kartu rencana studinya maka mahasiswa yang bersangkutan tidak dicatat dalam DKT.
3. Setiap mahasiswa wajib mengikuti tatap muka perkuliahan sedikitnya 75% tatap muka dari penyelenggaraan setiap matakuliah. Mereka yang kurang dari ketentuan tersebut tidak diperkenankan mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS)

4. Bagi Mahasiswa.
- a. Setiap mahasiswa hadir di ruang ujian minimal 10 menit sebelum waktu ujian dan mengisi absensi kehadiran
 - b. membawa KRS kedalam ruangan ujian dan menunjukkan kepada dosen pengawas
- Prosedur : 1. Dosen pengawas memasuki ruang ujian tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan.
2. Memulai ujian dengan sama-sama membacakan basmalah (Bismillahirrahmanirrahim).
3. Membacakan tata tertib Ujian
4. Memberikan pengarahan kepada mahasiswa untuk mengumpulkan semua tas dan HP kedepan ruangan kelas
5. Menjalankan Absensi dan memeriksa KRS mahasiswa.
- Penutup : 1. Standar Operasional Prosedur ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam Standar Operasional Prosedur ini akan ditetapkan kemudian hari, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

SOP Penerimaan Mahasiswa Baru

SOP (STANDARD OPERATING PROCEDURE)	Kode
	Prosedur Penerimaan Mahasiswa Baru
	Tanggal Revisi :
	Disetujui oleh :
	Pelaksana:

- Tujuan : Prosedur ini bertujuan untuk menjelaskan tata cara pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru
- Ruang Lingkup : Tata cara dan persyaratan regritasi mahasiswa baru
- Definisi : Regritasi mahasiswa baru adalah proses pendaftaran ulang calon mahasiswa baru yang lulus dalam seleksi
- Persyaratan : 1. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa mengambil kartu tanda lulus di tempat pendaftaran ulang mahasiswa baru dengan menunjukkan kartu peserta ujian
- b. Melakukan tes kesehatan di Klinik IAIN Padangsidempuan.
- c. Mengikuti wawancara kehidupan berasrama didampingi oleh Orang tua /wali mahasiswa yang bersangkutan dengan membawa materai 6000
- d. Membayar SPP di bank Syariah atau ATM bersama di seluruh Indonesia
- e. Mengambil nomor induk mahasiswa (NIM) di tempat Pendaftaran Ulang mahasiswa dengan menyerahkan Fotocopy surat pernyataan calon mahasiswa dan slip pembayaran SPP
- f. Melakukan registrasi on-line
- g. Menyerahkan berkas: photo copy pembayaran SPP, hasil cetak registrasi on-line, photo copy ijazah, SKL, SKHUN yang dilegalisir, Hasil cetak NISN, fotocopy keluarga, fotocopy perlindungan sosial jika ada, surat keterangan dokter klinik IAIN Padangsidempuan, pasphoto berwarna 3×4 sebanyak 4 lembar dan CD pasphoto sebanyak 1 buah

Prosedur : Semua berkas yang diperlukan diserahkan prodi dan masing masing dimasukkan kedalam MAP SNELCHETER FOLIO (MAP TULANG) berwarna merah, kuning dan biru

Penutup : 1. Standar Operasional Prosedur ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam Standar Operasional Prosedur ini akan ditetapkan kemudian hari, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

SOP Registrasi dan Herregistrasi

SOP (STANDARD OPERATING PROCEDURE)	Kode
	Prosedur Registrasi dan Herregistrasi
	Tanggal Revisi :
	Disetujui oleh :
	Pelaksana:

- Tujuan** : Prosedur ini bertujuan untuk menjelaskan persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan dalam mendaftar mata kuliah bagi mahasiswa program S-1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, prosedur pelaksanaan pendaftaran mata kuliah, dan waktu yang dibutuhkan untuk pelayanan pendaftaran mata kuliah.
- Ruang Lingkup** :
1. Syarat yang harus dipenuhi untuk mendaftar mata kuliah.
 2. Proses pelaksanaan pendaftaran mata kuliah.
 3. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses pelayanan pendaftaran mata kuliah
- Definisi** :
1. Pendaftaran mata kuliah adalah proses penentuan mata kuliah yang akan diikuti.
 2. KRS (Kartu rencana Studi) adalah kartu yang berisi jadwal mata kuliah yang akan diambil pada semester yang akan datang.
- Persyaratan** :
1. Mahasiswa telah membayar SPP.
 2. Mahasiswa melakukan aktivasi ke BIRO Akademik dan merregistrasi ke TIM Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
 3. Pemilihan mata kuliah setelah memperoleh persetujuan dosen penasehat akademik.
- Prosedur** :
1. Bagian Sistem Informasi Akademik (SIKAD) mengunduh data herregistrasi pembayaran SPP/UKT mahasiswa melalui host to host secara online dari BSM, BRI Syariah, dan BNI Syariah.
 2. Bagian SIKAD menyiapkan jadwal perkuliahan, yang berisi; mata mata kuliah yang ditawarkan, dosen-dosen yang mengampu, ruangan perkuliahan yang dipergunakan, hari

dan jam perkuliahan.

2. Mahasiswa mengisi KRS secara online (bisa dilakukan di dalam sistem internal kampus ataupun di luar kampus melalui jaringan internet).
 3. Mahasiswa melakukan konsultasi KRS dengan dosen penasehat akademik.
 4. Mahasiswa membawa buku konsultasi akademik yang wajib diisi oleh dosen penasehat akademik dan berlanjut paling sedikit 5 kali per semester.
 5. Ketua Program Studi mengesahkan KRS mahasiswa melalui persetujuan dosen penasehat akademik.
 6. Mahasiswa menyerahkan pengesahan KRS ke Subbag akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmun Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Padangsidempuan.
 7. Mahasiswa dapat melakukan perubahan KRS bila diperlukan sebelum penutupan pendaftaran mata kuliah.
 8. Cetak KRS oleh mahasiswa yang bersangkutan.
- Penutup :
1. Standar Operasional Prosedur ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.
 2. Hal-hal yang belum diatur dalam Standar Operasional Prosedur ini akan ditetapkan kemudian hari, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Alur Kerja Herregistrasi Mahasiswa Lama Aktif

KEGIATAN	MAHASISWA BARU	BAG. KEUANGAN	BAGIAN REGISTRASI	DOKUMEN
1. Mahasiswa aktif mengambil dan mengisi formulir herregistrasi				Formulir Herregistrasi
2. Mahasiswa aktif membayar biaya SPP dan biaya lainnya				Kwitansi Pembayaran SPP
3. Menyerahkan formulir herregistrasi dan fotokopi kwitansi SPP				Formulir Herregistrasi dan Fotokopi Pembayaran SPP

Herregistrasi Mahasiswa Cuti Kuliah

Setiap awal semester, mahasiswa lama yang aktif kembali dari cuti kuliah harus melakukan herregistrasi dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Membayar SPP dan biaya lainnya yang ditetapkan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Padangsidimpuan kepada bendahara penerima dengan menunjukkan Surat Izin Aktif Kembali Kuliah.
- 2) Aktivasi NIM ke Subbag data dan informasi dengan menunjukkan bukti pembayaran SPP yang asli.
- 3) Melakukan registrasi secara online.
- 4) Menyerahkan print-out registrasi ke Subbag akademik dan jurusan

Penyerahan Data Mahasiswa

Data registrasi dan herregistrasi mahasiswa diserahkan oleh Ka. Subbag Akademik dan kemahasiswaan kepada Ka. Program Studi PAI masing-masing, selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sebelum perkuliahan dimulai.

SOP Pengembangan Kurikulum

SOP (STANDARD OPERATING PROCEDURE)		Kode
	Prosedur Pengembangan Kurikulum	
	Tanggal Revisi :	
	Disetujui oleh :	
	Pelaksana:	

- Tujuan : Prosedur ini bertujuan untuk pengembangan kurikulum
- Ruang Lingkup : 1. Proses pengembangan kurikulum.
2. Konsorsium dosen
3. Pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan kurikulum
- Definisi : Pengembangan kurikulum di prodi tadris Bahasa Bahasa Inggris dilaksanakan untuk menyesuaikan dengan perkembangan kurikulum yang terjadi pada perguruan tinggi.
- Persyaratan : 1. Kurikulum yang berlaku di prodi tidak sudah mengikuti perkembangan kurikulum perguruan tinggi yang berlaku
2. konsorsium dosen menjadi landasan
- Prosedur : 1. Ketua prodi mengundang dosen dosen prodi untuk mengadakan konsorsium kurikulum .
2. ketua prodi memberikan SK penetapan pengembangan kurikulum
3. ketua prodi bersama sama dosen dosen prodi menetapkan visi misi, profil lulusan , capaian indikator materi dan pendidtribusi mata kuliah.
4. dosen dosen pengampu mata kuliah memberikan keluasaan materi ke prodi yang akan menjadi acuan dalam pembuatan capaian

- indikator
5. ketua prodi, dosen dosen prodi bersama pimpinan fakultas bersama sama menetapkan kurikulum
- Penutup : 1. Standar Operasional Prosedur ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam Standar Operasional Prosedur ini akan ditetapkan kemudian hari, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SOP Saprass Perkuliahan

SOP (STANDARD OPERATING PROCEDURE)	Kode
	Prosedur Sarpras Perkuliahan
	Tanggal Revisi :
	Disetujui oleh :
	Pelaksana:

- Tujuan : Prosedur ini bertujuan untuk menjelaskan tentang persiapan yang harus dilaksanakan sebelum perkuliahan berlangsung
- Ruang Lingkup : 1. Penetapan dosen pengampu mata kuliah
2. Penetapan jadwal kuliah
3. Penyampaian jadwal kuliah
4. Rencana Kegiatan Pembelajaran
- Definisi : 1. Pendaftaran mata kuliah adalah proses penentuan mata kuliah sesuai dengan kurikulum yang berlaku;
2. Pembuatan jadwal mata kuliah berfungsi untuk pembuatan KRS (Kartu rencana Studi) oleh mahasiswa pada semester bersangkutan;
3. Perkuliahan adalah proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara terprogram antara mahasiswa dengan dosen, sumber belajar dengan jadwal yang telah ditentukan dan ditetapkan oleh Dekan FTIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

- Persyaratan : 1. Bukti pembayaran SPP dan telah melakukan herregistrasi;
2. Pemilihan mata kuliah sesuai dengan KRS yang telah disetujui oleh dosen penasehat akademik;
- Prosedur : 1. Dekan atas dasar koordinasi bersama Program Studi menetapkan mata kuliah yang akan ditawarkan pada semester yang akan dimulai beserta dosen pengampu masing-masing;
2. Bagian akademik melaksanakan kegiatan administrasi perkuliahan berupa;
a. Penyiapan, penggandaan, dan distribusi jadwal perkuliahan;
2. Penyiapan daftar hadir dosen dan mahasiswa;
3. Penyiapan presensi/jurnal perkuliahan; dan
4. Penyiapan instrumen terkait lainnya di bawah koordinasi Program Studi;
5. Bagian Tata Usaha memastikan bahwa segala sarana prasarana perkuliahan seperti kursi, infokus telah tersedia dengan baik;
6. Dua minggu sebelum kegiatan perkuliahan dimulai, program studi di bawah koordinasi Wakil Dekan Bidang Akademik memastikan kepada Sub. Bagian Akademik dan atau petugas pelayanan akademik untuk mendistribusikan kepada dosen pengampu mata kuliah jadwal kuliah, daftar hadir mahasiswa, presensi/jurnal perkuliahan, dan kurikulum/silabus mata kuliah;
7. Satu minggu menjelang perkuliahan dimulai, Ketua program studi di bawah arahan Wakil Dekan Bidang Akademik melaksanakan rapat koordinasi dengan dosen pengampu mata kuliah dan Sub-Bagian Akademik dan atau petugas pelayanan akademik berkaitan dengan segala kebijakan/aturan-aturan akademik untuk menunjang kelancaran pelaksanaan perkuliahan. Pada saat rapat dengan dosen pengampu mata kuliah, dosen pengampu wajib menyerahkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS);
8. Permasalahan teknis perkuliahan yang muncul seperti perubahan jadwal, disampaikan paling lama 5 hari sebelum perkuliahan dilaksanakan. Sedangkan permasalahan lain seperti penggunaan ruang kuliah,

mahasiswa pindah kelas, mahasiswa pengambilan mata kuliah, mahasiswa mengulang mata kuliah, dan lain- lain, harus sudah diselesaikan sebelum kegiatan perkuliahan dimulai di bawah koordinasi ketua program studi. Jika tidak ada permasalahan, maka perkuliahan dilaksanakan sesuai prosedur yang berlaku.

9. Meng up-load RPS ke e-learning;
10. Perkuliahan dimulai setelah semua prosedur selesai.

- Penutup : 1. Standar Operasional Prosedur ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam Standar Operasional Prosedur ini akan ditetapkan kemudian hari, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SOP Pengembangan Mutu Prodi

SOP	Kode
(STANDARD OPERATING PROSEDURE	Prosedur Pengembangan Mutu Jurusan/Prodi
	Tanggal Revisi :
	Disetujui oleh :
	Pelaksana:

- Tujuan : Standar Operasional Pengembangan Mutu Prodi bertujuan untuk dijadikan sebagai pedoman peningkatan efektivitas fungsi prodi secara sistematis, terus-menerus, dan berkesinambungan sesuai dengan konteks prodi.
- Ruang Lingkup : 1. Visi Misi dan Tujuan Prodi
2. Kebijakan Pengembangan prodi
3. Strategy pengembangan mutu prodi
- Definisi : 1. Visi merupakan pernyataan yang jelas dan menarik berisikan harapan dan cita-cita besar yang diresapi kedalamannya secara intensif untuk untuk menjadi kenyataan. Misi merupakan tugas pokok yang akan dilaksanakan untuk merealisasikan visi. Tujuan merupakan turunan dari visi misi yang dijabarkan secara jelas.

2. Kebijakan pengembangan prodi merupakan prinsip dan rencana atas serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan prodi.
 3. Strategi pengembangan mutu prodi merupakan pengelolaan mutu prodi untuk merencanakan setiap kegiatan.
- Prosedur :
1. Prosedur perumusan Visi Misi dan Tujuan Prodi;
 2. Visi Misi dan tujuan prodi Pendidikan Agama Islam ditetapkan dengan mengacu pada visi misi dan tujuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dan visi misi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan;
 3. Prosedur perumusan melalui pembentukan tim penyusunan draft visi-misi dan tujuan;
 4. Tim meminta masukan perbaikan dari *stakeholders* secara tertulis;
 5. Tim menyusun draft visi misi dan tujuan untuk dibahas dalam pertemuan ilmiah dengan menyesuaikan visi misi perguruan tinggi;
 6. Pelaksanaan *focus group discussion* (FGD) yang melibatkan *stakeholders*;
 7. Perumusan hasil FGD;
 8. Workshop penyusunan visi misi dan tujuan;
 9. Pengesahan hasil rumusan workshop oleh pimpinan;
 10. Prosedur pengambilan kebijakan pengembangan prodi:
 - a. Pengambilan kebijakan pengembangan prodi harus sesuai dengan visi misi dan tujuan prodi;
 - b. Ketua prodi merumuskan kebijakan– kebijakan yang akan diimplementasikan guna pencapaian tujuan prodi;
 - c. Hasil rumusan kebijakan dibawa pada rapat pertemuan dengan dekan untuk dipertimbangkan pelaksanaannya;
 - d. Pengesahan hasil rumusan kebijakan oleh pimpinan;
 11. Prosedur pemilihan strategi pengembangan mutu prodi;
 - a. Pemilihan strategi pengembangan prodi harus sesuai dengan tujuan program studi;
 - b. Ketua program studi merumuskan strategi

- pengembangan mutu prodi yang bertujuan untuk memaksimalkan setiap kegiatan yang dilaksanakan;
- c. Rumusan strategi yang sesuai dibawa ke ruang rapat untuk dipertimbangkan;
12. Pengesahan rumusan strategi pengembangan prodi oleh pimpinan untuk kemudian diimplementasikan prodi.

SOP Buku Panduan Akademik

SOP (STANDARD OPERATING PROCEDURE)	Kode
	Prosedur Buku Panduan Akademik
	Tanggal Revisi :
	Disetujui oleh :
	Pelaksana:

Tujuan : Buku akademik ini bertujuan untuk menyahuti peraturan Presiden Tahun 2012 Tentang kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang standart Nasional Pendidikan Tinggi.

Ruang lingkup : 1. Gambaran Umum Prodi PMM;
2. Susunan Organisasi;
3. Pendidikan;
4. Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester dan Kredit Penunjang Akademik;
5. Kurikulum Prodi PMM;
6. Pedoman Pratikum Prodi;
7. Pedoman Komprehensif;
8. Pedoman Munaqosyah;
9. penetapan Judul, Bimbingan, seminar proposal dan seminar hasil riset;
10. Dosen Tetap Prodi PMM.

- Defenisi : Buku ini merupakan panduan ringkas untuk memperoleh informasi tentang organisasi, kurikulum, sistem dan panduan kegiatan akademik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan guna mewujudkan visi, misi dan tujuan prodi PMM
- Prosedur : 1. Mahasiswa menerima buku panduan akademik dari prodi PMM;
2. Mahasiswa PMM mengacu ke buku Akademik untuk melihat kurikulum hingga ke seminar riset hasil.

SOP Pengendalian Mutu Dosen

SOP (STANDARD OPERATING PROSEDURE)	Kode
	Prosedur Pengendalian Mutu Dosen
	Tanggal Revisi :
	Disetujui oleh :
	Pelaksana:

- Tujuan : Standar Operasional Prosedur Evaluasi kinerja dosen bertujuan untuk dijadikan sebagai pedoman penilaian kinerja dosen tetap di prodi Pendidikan Matematika
- Ruang Lingkup : 1. Waktu evaluasi ;
2. Materi evaluasi.;
3. Proses evaluasi kinerja.;
4. Pihak-pihak terkait dengan proses evaluasi kinerja dosen prodi Pendidikan Matematika.
- Definisi : 1. BKN adalah Badan Kepegawaian Nasional yaitu Lembaga Pemerintah Non Kementerian Indonesia yang bertugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang manajemen kepegawaian negara;
2. SKP atau Sasaran Kinerja Pegawai adalah salah satu unsur di dalam Penilaian Prestasi Kerja PNS yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011;
3. Angket adalah daftar materi pertanyaan tertentu kepada responden;
4. Gugus Penjamin Mutu adalah lembaga yang mempunyai tugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik.







- Prosedur : 1. Prosedur Penilaian Kinerja Dosen dengan menggunakan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).
- a. Dosen Fakultas di lingkungan Program Studi mengisi form SKP sesuai dengan Surat Edaran Badan Kepegawaian Negara;
 - b. Dosen menyerahkan Isian SKP ke Wakil Dekan Bidang Akademik untuk diverifikasi;
 - c. Setelah SKP dinilai oleh Wakil Dekan Bidang Akademik maka dosen yang bersangkutan berhak mengajukan keberatan atau tidak atas penilaian SKP tersebut;
 - d. Wakil Dekan Bidang Akademik menerima dan menanggapi keberatan SKP Dosen yang dinilai dan mengambil keputusannya melalui koordinasi dengan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan Rektor Dekan untuk dipertimbangkan dan ditandatangani;
 - e. Dekan menyerahkan SKP yang sudah ditandatangani ke Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan Fakultas untuk diteruskan kepada dosen yang bersangkutan;
2. Prosedur Penilaian Kinerja Dosen dengan menggunakan Angket Pembelajaran Dosen:
- a. Gugus Penjamin Mutu Program Studi memberikan angket "Survey Evaluasi Pembelajaran" kepada mahasiswa;
 - b. Mahasiswa menilai kinerja dosen dengan mengisi angket "Survey Evaluasi Pembelajaran" yang telah diberikan oleh Gugus Penjamin Mutu Program Studi.
 - c. Ketua Program Studi menarik angket yang telah diisi oleh mahasiswa;
 - d. Ketua Program Studi memberikan angket yang telah diisi oleh mahasiswa kepada Gugus Penjamin Mutu Program Studi; Gugus Penjamin Mutu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan mengolah hasil angket dan membahas data yang diperoleh dalam rapat evaluasi Gugus Penjamin Mutu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dihadiri seluruh Sistem yang terkait dengan proses akademik di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
 - e. Hasil olah data yang telah dilakukan Gugus Penjamin Mutu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh

Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan diberikan kepada Ketua Gugus Penjamin Mutu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidempuan. Data tersebut dijadikan acuan utama dalam proses pembenahan internal dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dalam meningkatkan kinerja dosen;

3. Prosedur Penilaian Kinerja Dosen dengan menggunakan Laporan Beban Kerja Dosen (BKD):
 - a. Dosen mengunduh File Form Beban Kerja Dosen;
 - b. Dosen mengisi form beban kerja Dosen ;
 - c. Form yang telah diisi disetorkan pada Lembaga Penjamin Mutu (LPM)UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan;
 - d. Laporan yang sudah direvisi dan dinilai oleh LPM diserahkan kembali kepada Fakultas.

Penutup

- :
1. Standar Operasional Prosedur ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.
 2. Hal-hal yang belum diatur dalam Standar Operasional Prosedur ini akan ditetapkan kemudian, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KODE ETIK DOSEN								
No	Aktivitas	Pelaksana				Mutu Baku		
		UP M	Prodi	Tim Disiplin	Dosen	Persyaratan/ Kelengkapan	Wakt u	Output
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Senat bersama rektor membentuk komisi disiplin dan kode etik							
2	Menyusun kode etik							
3	Menetapkan Kode Etik							
4	Memberikan pertimbangan dan mengawal kode etik							
5	Mengawasi Pelaksanaan Kode Etik Dosen							
6	Melaksanakan Kode Etik							

SOP Pengendalian Penyusunan Skripsi

SOP	Kode
(STANDARD OPERATING PROCEDURE	Prosedur Pengendalian Penyusunan Skripsi
	Tanggal Revisi :
	Disetujui oleh :
	Pelaksana:

- Tujuan : Prosedur ini bertujuan untuk menjelaskan tentang persiapan penyusunan skripsi
- Ruang Lingkup : 1. Penetapan judul;
2. Penetapan dosen pembimbing.
- Definisi : Penyusunan skripsi merupakan proses yang dilakukan mahasiswa prodi Pendidikan Matematika

- untuk menyelesaikan perkuliaannya
- Persyaratan : 1. Menyerahkan proposal mini ke prodi;
2. Membawa tanda aktif kuliah.
- Prosedur : 1. Mahasiswa semester 6 membawa proposal mini dan mendaftarkan ke prodi;
2. Prodi menyeleksi proposal yang telah didaftarkan;
3. Prodi membagi dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2;
4. Mahasiswa melakukan bimbingan minimal 8 kali pertemuan sebelum proposal dan melengkapinya hingga 16 pertemuan hingga penyelesaian penyusunan skripsi.
- Penutup : 1. Standar Operasional Prosedur ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam Standar Operasional Prosedur ini akan ditetapkan kemudian hari, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

SOP Pengendalian Wisuda

SOP (STANDARD OPERATING PROCEDURE)	Kode
	Prosedur Pengendalian Wisuda
	Tanggal Revisi :
	Disetujui oleh :
	Pelaksana:

- Tujuan : Prosedur ini bertujuan untuk menjelaskan tentang persiapan pengendalian wisuda
- Ruang Lingkup : 1. Persiapan pelaksanaan wisuda;
2. Pendaftaran wisuda;
3. Sarana dan Prasarana Pelaksana;
4. Keuangan.

- Definisi : 1. Persiapan pelaksanaan wisuda adalah masa penyusunan panitia. Pelaksana wisuda;
2. Pelaksana Wisuda adalah proses pelaksanaan upacara wisuda yang dipimpin Ketua Senat UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- Persyaratan : Bukti pembayaran SPP dan telah melakukan biaya wisuda.
- Prosedur : 1. Peserta wisuda telah mendaftar wisuda ke program studi;
2. program studi telah mendaftar dan mendata jumlah peserta wisuda;
3. Bagian Tata Usaha memastikan bahwa segala sarana prasarana perkuliahan seperti kursi, infokus telah tersedia dengan baik.
- Penutup : 1. Standar Operasional Prosedur ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya;
2. Hal-hal yang belum diatur dalam Standar Operasional Prosedur ini akan ditetapkan kemudian hari, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Alur Kerja Kegiatan Wisuda

No	Kegiatan	Ketua/ Senat	Panitia	Pemb.Ke- tua 1/ Ketua Jurusan	Wisuda -wan	Tamu Unda- ngan	Waktu
	Persiapan Wisuda						
	a. Ketua menerbitkan Surat Keputusan	1a					
	b. Panitia Wisuda menindaklanjuti menyusun deskripsi tugas, jadwal kegiatan dan acara kegiatan wisuda pada hari H		1b				
	c. Jurusan menyetujui calon wisudawan/wati mendaftar ke panitia				1d		
	d. Peserta menerima pengumuman Ketua						
	e. Calon peserta mendaftarkan diri ke Panitia						
	f. Semua peserta melakukan gladi resik pada 1- Hari H				2a		
2	Pelaksanaan Wisuda a. Wisudawan/wati diberangkatkan menuju tempat wisuda dan duduk di kursi yang disiapkan						
	b. Hadirin menyanyikan lagu <i>Indonesia Raya</i> , <i>hymne UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan</i> dan menyimak pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan Do'a					2b	
	c. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan/Ketua Senat dan para anggota senat memasuki ruang upacara dan membuka Rapat Senat Terbuka dan mewisuda wisudawan/wati	2c					

Sistem penjaminan mutu juga telah dilengkapi dengan sistem audit mutu internal (AMI) sebagai mekanisme evaluasi penerapan sistem penjaminan mutu. Dengan sistem audit ini akan terlihat sejauh mana implementasi SOP yang sudah disepakati dan berimbas pada terserapnya aspirasi dosen, *stakeholder*, dan seluruh civitas akademika sehingga sasaran mutu prodi diutamakan sebagai bagian integral program kerja prodi. AMI juga menjadi bahan evaluasi dan pengukuran pencapaian sasaran mutu yang telah ditetapkan. AMI di prodi dilaksanakan setiap semester dari tahun 2013 sampai saat ini. Hasil AMI juga sudah dievaluasi dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang melibatkan seluruh auditee dan sebagai hasilnya telah dirumuskan sejumlah tindak lanjut yang secara bertahap telah diimplementasikan.

Penjamin mutu program studi Pendidikan Matematika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dilakukan secara terintegrasi dengan Penjamin Standar Mutu Fakultas. Kegiatan pengendalian dan peningkatan mutu program studi meliputi:

1. Melakukan evaluasi dan peninjauan kurikulum sesuai perkembangan kebutuhan dan tuntutan pasar, dengan memperhatikan kompetensi lulusan sebagaimana tertuang dalam Visi-Misi PS.
2. Mengumpulkan silabus mata kuliah dari para dosen yang mengajar di program studi dan selanjutnya dicermati jika ada kesalahan-kesalahan yang perlu diperbaiki. Kesesuaian antara silabus dan soal ujian dilakukan dengan cara bahwa setiap kali menjelang Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester,

dosen diminta mengumpulkan soal yang akan diujikan paling lambat 2 pekan sebelum diujikan. Soal ujian tersebut selanjutnya ditelaah oleh panitia ujian untuk memastikan bahwa soal tidak ada kesalahan baik itu kesalahan teknis maupun kesalahan materi soal. Apabila terdapat kesalahan, maka soal tersebut dikembalikan kepada dosen untuk segera diperbaiki.

3. Untuk mata kuliah praktikum didesain agar kualitas mahasiswa lebih meningkat seperti PPL yang didahului dengan microteaching dan koordinasi dengan sekolah/madrasah tempat mahasiswa praktik. Untuk mata kuliah yang memiliki bobot 3 sks juga dilakukan praktikum.
4. Menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam mendukung proses belajar mengajar yang bermutu. Sebagai contoh mencantumkan aturan-aturan/tata tertib pada buku pedoman/panduan akademik dan lain-lain.
5. Memberi pelatihan strategi pembelajaran dan pengembangan penggunaan media pembelajaran kepada para dosen supaya KBM lebih berkualitas.
6. Mengkoordinir para dosen Penasehat akademik agar bisa memberikan layanan yang optimal kepada mahasiswa sehingga mahasiswa tidak mempunyai masalah akademik.
7. Dalam hal pelaksanaan ujian skripsi (munaqosah) di desain satu majelis yang terdiri dari dua penguji, satu ketua sidang dan satu sekretaris sidang serta disaksikan banyak mahasiswa karena ujian skripsi ini bersifat terbuka. model ini diharapkan mahasiswa akan

siap dalam ujian dan skripsi yang dibuat pun harus lebih berkualitas.

8. Pengembangan keterampilan berwirausaha dan lain-lain yang dimunculkan dalam beberapa momentum, agar mahasiswa memiliki sejumlah keterampilan yang bisa digunakan dan dikembangkan pasca lulus nanti.
9. Meningkatkan pelayanan administrasi akademik terhadap mahasiswa secara optimal dan memadai.

Standar Penjamin mutu program studi Pendidikan Matematika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan mengacu pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 tahun 2014 dan peraturan menteri riset dan teknologi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 Tentang Standar nasional pendidikan tinggi yang terdiri dari 8 (delapan) standar:

1. Standar Kompetensi Lulusan;

- a. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.
- b. Standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.

2. **Rumusan capaian pembelajaran lulusan adalah:**

- a. Wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI; dan
- b. Wajib memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI. Kualifikasi kemampuan lulusan mencakup:
 1. **Sikap;** Merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
 2. **Pengetahuan;** Merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
 3. **Keterampilan;** Merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup:
 - a. Keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan

sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi;
dan

- b. Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.
4. **Pengalaman kerja mahasiswa;** berupa pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.

3. Standar Isi Pembelajaran

Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran lulusan. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran program studi Pendidikan Matematika adalah : Lulusan program diploma empat dan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam.

Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

4. Standar Proses Pembelajaran;

Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Standar proses mencakup:

- a. Karakteristik proses pembelajaran;
- b. Perencanaan proses pembelajaran;
- c. Pelaksanaan proses pembelajaran; dan
- d. Beban belajar mahasiswa.

Karakteristik Proses Pembelajaran:

Karakteristik proses pembelajaran; yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

1. **Interaktif;** Bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
2. **Holistik;** Bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
3. **Integratif;** Bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan

dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antar disiplin dan multidisiplin.

4. **Saintifik;** Menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
5. **Kontekstual;** Menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
6. **Tematik;** Dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
7. **Efektif;** Dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi. Materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
8. **Kolaboratif;** Dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
9. **Berpusat pada mahasiswa;** Dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran

yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Rencana Proses Pembelajaran:

1. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
2. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
3. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain paling sedikit memuat:
 - a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
 - c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. Metode pembelajaran;
 - f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;

- g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
 - h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - i. Daftar referensi yang digunakan.
4. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pelaksanaan Proses Pembelajaran:

1. Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
2. Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain dengan karakteristik.
3. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian.
4. Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
6. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai

- kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
7. Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
 8. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.
 9. Bentuk pembelajaran dapat berupa:
 - a. Kuliah;
 - b. Responsi dan tutorial;
 - c. Seminar; dan
 - d. Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan;
 10. Bentuk pembelajaran bagi program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, program magister, program magister terapan, program spesialis, program doktor, dan program doktor terapan, wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian.
 11. Bentuk pembelajaran berupa penelitian merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilannya serta

meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

12. Bentuk pembelajaran program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, dan program spesialis wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.
13. Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Beban Belajar Mahasiswa:

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks).

1. Satu sks setara dengan 170 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester.
2. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks.
3. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu.
4. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:
 - a. Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (lima puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c. Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per

minggu per semester.

5. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik mengajar, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester.
6. Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester.
7. Untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan program sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, mahasiswa wajib menempuh beban belajar paling sedikit:
 - a. 36 sks untuk program diploma satu;
 - b. 72 sks untuk program diploma dua;
 - c. 108 sks untuk program diploma tiga;
 - d. 144 sks untuk program diploma empat dan program sarjana;
 - e. 36 sks untuk program profesi;
 - f. 36 sks untuk program magister, magister terapan, dan spesialis satu; dan
 - g. 42 sks untuk program doktor, doktor terapan, dan spesialis dua.
8. Masa studi terpakai bagi mahasiswa dengan beban belajar sebagai berikut:

- a. 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun untuk program diploma satu;
 - b. 2 (dua) sampai 3 (tiga) tahun untuk program diploma dua;
 - c. 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun untuk program diploma tiga;
 - d. 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun untuk program diploma empat dan program sarjana;
 - e. 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun untuk program profesi setelah menyelesaikan program sarjana atau diploma empat;
 - f. 5 (satu koma lima) sampai 4 (empat) tahun untuk program magister, program magister terapan, dan program spesialis satu setelah menyelesaikan program sarjana atau diploma empat; dan
 - g. Paling sedikit 3 (tiga) tahun untuk program doktor, program doktor terapan, dan program spesialis dua.
9. Beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi setelah dua semester tahun pertama dapat ditambah hingga 64 (enam puluh empat) jam per minggu setara dengan 24 (dua puluh empat) sks per semester.
10. Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik tinggi dan berpotensi menghasilkan penelitian yang sangat inovatif sebagaimana ditetapkan senat perguruan tinggi dapat mengikuti program doktor bersamaan dengan penyelesaian program magister paling sedikit setelah menempuh program magister 1 (satu) tahun.

5. Standar Penilaian Pembelajaran

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup; prinsip penilaian; mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

1. Prinsip edukatif; merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:
 - a. Memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan
 - b. Meraih capaian pembelajaran lulusan.
2. Prinsip otentik; merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Prinsip objektif; merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4. Prinsip akuntabel; merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5. Prinsip transparan; merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
 - a. Teknik penilaian yang dilaksanakan di program studi pendidikan terdiri atas: observasi, partisipasi, unjuk

kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.

- b. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- c. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- d. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.
- e. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Mekanisme penilaian di program studi Pendidikan antara lain:

- a. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;
- b. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian;
- c. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
- d. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

1. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan,

kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.

2. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

Pelaksanaan penilaian di program studi pendidikan Matematika. antara lain:

1. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dapat dilakukan oleh:
 - a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
 - b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
 - c. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.
2. Pelaporan penilaian yang dilakukan di program studi Pendidikan : Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:
 - a. Huruf A setara dengan nilai 80-100 dengan bobot 4 (empat) berkategori sangat baik;
 - b. Huruf B setara dengan nilai 70-79 dengan bobot 3 (tiga) berkategori lebih baik;
 - c. Huruf C setara dengan nilai 60-69 dengan bobot 2 (dua) berkategori lebih dari cukup;
 - d. Huruf D setara dengan nilai 50-59 dengan bobot 1 (satu)

berkategori kurang;

- e. Huruf E setara dengan nilai 0-49 dengan bobot 0,50 (nol koma lima nol) berkategori tidak lulus.

Hasil penilaian yang dilakukan di program studi Pendidikan adalah:

1. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
2. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).
3. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).
4. Indeks prestasi semester dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.
5. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.

6. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.
7. Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol).
8. Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:
 - a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,00 (dua koma nol) sampai dengan 2,75 (dua koma tujuh lima);
 - b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
 - c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 4,00 (empat koma nol).

9. Mahasiswa program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).
10. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.

6. Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan

Standar dosen dan tenaga kependidikan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

1. Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Kualifikasi akademik merupakan tingkat pendidikan paling rendah yang harus dipenuhi oleh seorang dosen dan dibuktikan dengan ijazah.

3. Kompetensi pendidik dinyatakan dengan sertifikat pendidik, dan/atau sertifikat profesi.
4. Dosen program diploma satu dan program diploma dua harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan instruktur yang berkualifikasi akademik paling rendah lulusan diploma tiga yang memiliki pengalaman relevan dengan program studi dan paling rendah setara dengan jenjang 6 (enam) KKNI).
5. Dosen program diploma tiga dan program diploma empat harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI).
6. Dosen program sarjana harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI).
7. Dosen program profesi harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi dan berpengalaman

kerja paling sedikit 2 (dua) tahun, serta dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi, yang berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun, dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI).

8. Dosen program magister dan program magister terapan harus berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (delapan) KKNI).
9. Dosen program spesialis satu dan spesialis dua harus berkualifikasi lulusan spesialis dua, lulusan doktor atau lulusan doktor terapan yang relevan dengan program studi dan berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun.
10. Penyetaraan atas jenjang 6 (enam) KKNI sebagaimana dimaksud pada ayat (4), jenjang 8 (delapan) KKNI sebagaimana dimaksud pada ayat (5), (6), dan (7), dan jenjang 9 (sembilan) KKNI sebagaimana dimaksud pada ayat (8) dan ayat (10) dilakukan oleh Direktur Jenderal melalui mekanisme rekognisi pembelajaran lampau .

Perhitungan beban kerja Dosen yang dilakukan di Program Studi Pendidikan adalah:

1. Penghitungan beban kerja dosen didasarkan antara lain pada:
 - a. Kegiatan pokok dosen mencakup perencanaan,

- pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran;
- 1) Pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran;
 - 2) Pembimbingan dan pelatihan;
 - 3) Penelitian; dan
 - 4) Pengabdian kepada masyarakat;
- b. Kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan; dan
- c. Kegiatan penunjang
- 1) Beban kerja dosen sebagaimana dinyatakan pada ayat (1) paling sedikit 40 jam per minggu.
 - 2) Beban kerja pada kegiatan pokok dosen paling sedikit setara dengan mengelola 12 sks beban belajar mahasiswa, bagi dosen yang tidak mendapatkan tugas tambahan antara lain berupa menjabat struktural.
 - 3) Beban kerja pada kegiatan pokok dosen dengan besarnya beban tugas tambahan, bagi dosen yang mendapatkan tugas tambahan antara lain berupa menjabat struktural.
 - 4) Beban kerja dosen dalam membimbing penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/bentuk lain yang setara paling banyak 10 mahasiswa.
 - 5) Beban kerja dosen mengacu pada nisbah dosen dan mahasiswa yang diatur dalam pedoman rinci

yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.

DOSEN

Dosen terdiri atas dosen tetap dan dosen tidak tetap.

- a. Dosen tetap merupakan dosen berstatus sebagai pendidik tetap pada 1 (satu) perguruan tinggi dan tidak menjadi pegawai tetap pada satuan kerja dan/atau satuan pendidikan lain.
- b. Jumlah dosen tetap pada perguruan tinggi paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah seluruh dosen.
- c. Jumlah dosen tetap yang ditugaskan secara penuh waktu untuk menjalankan proses pembelajaran pada setiap program studi paling sedikit 6 (enam) orang.
- d. Dosen tetap untuk program spesialis dua, program doktor atau program doktor terapan paling sedikit memiliki 2 (dua) orang guru besar atau profesor.
- e. Dosen tetap) wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studi.

TENAGA KEPENDIDIKAN

- a. Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.
- b. Tenaga kependidika dikecualikan bagi tenaga administrasi.

- c. Tenaga administrasi memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat.
- d. Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.

7. Standar Sarana Dan Prasarana Pembelajaran

Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

1. Standar prasarana pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 paling sedikit terdiri atas:
 - a. Lahan;
 - b. Ruang kelas;
 - c. Perpustakaan;
 - d. Laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi;
 - e. Tempat berolahraga;
 - f. Ruang untuk berkesenian;
 - g. Ruang unit kegiatan mahasiswa;
 - h. Ruang pimpinan perguruan tinggi;
 - i. Ruang dosen;
 - j. Ruang tata usaha; dan
 - k. Fasilitas umum,

- 1) Fasilitas umum antara lain: jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data.
- 2) Lahan berada dalam lingkungan yang secara ekologis nyaman dan sehat untuk menunjang proses pembelajaran
- 3) Lahan pada saat perguruan tinggi didirikan wajib dimiliki oleh penyelenggara perguruan tinggi.

Kriteria prasarana pembelajaran yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal;

1. Bangunan perguruan tinggi harus memiliki standar kualitas minimal kelas A atau setara.
2. Bangunan perguruan tinggi harus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai dan instalasi, baik limbah domestik maupun limbah khusus, apabila diperlukan.
3. Standar kualitas bangunan perguruan tinggi didasarkan pada peraturan menteri yang menangani urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum.
4. Standar sarana pembelajaran paling sedikit terdiri atas:
 - a. Perabot;
 - b. Peralatan pendidikan;
 - c. Media pendidikan;
 - d. Buku, buku elektronik, dan repositori;
 - e. Sarana teknologi informasi dan komunikasi;
 - f. Instrumentasi eksperimen;

- g. Sarana olahraga;
 - h. Sarana berkesenian;
 - i. Sarana fasilitas umum;
 - j. Bahan habis pakai; dan
 - k. Sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan.
5. Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, serta harus menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik.
 6. Perguruan tinggi harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus.
 7. Sarana dan prasarana antara lain pelabelan dengan tulisan *Braille* dan informasi dalam bentuk suara, lerengan (*ramp*) untuk pengguna kursi roda, jalur pemandu (*guiding block*) di jalan atau koridor di lingkungan kampus, peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul, dan toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda.
 8. Ketentuan lebih lanjut mengenai sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.

8. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar pengelolaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan

pembelajaran pada tingkat program studi. Standar pengelolaan pembelajaran mengacu pada standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, serta standar sarana dan prasarana pembelajaran.

1. Program Studi Wajib:

- a. Melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah;
- b. Menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan;
- c. Melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik;
- d. Melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran; dan
- e. Melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran

2. Perguruan Tinggi Wajib:

Menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat apat

dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran;

- a. Menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan;
- b. Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi;
- c. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran;
- d. Memiliki panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjamin mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen;
- e. Menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi.

9. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar pembiayaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan program studi Pendidikan antara lain:

1. Biaya investasi pendidikan tinggi adalah bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan

- prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pendidikan tinggi.
2. Biaya operasional pendidikan tinggi adalah bagian dari biaya pendidikan tinggi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang mencakup biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung.
 3. Biaya operasional pendidikan tinggi ditetapkan per mahasiswa per tahun yang disebut dengan standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi.
 4. Standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi bagi perguruan tinggi negeri ditetapkan secara periodik oleh Menteri dengan mempertimbangkan:
 - a. Jenis program studi;
 - b. Tingkat akreditasi perguruan tinggi dan program studi
 - c. Indeks kemahalan wilayah;
 - d. Standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi) menjadi dasar bagi setiap perguruan tinggi untuk menyusun Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja (RAPB) perguruan tinggi tahunan dan menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa.
 5. Mempunyai sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan program studi; Melakukan analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan anggaran

- tahunan perguruan tinggi yang bersangkutan;
6. Melakukan evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun anggaran.
 7. Badan penyelenggara perguruan tinggi atau perguruan tinggi wajib mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber di luar Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang diperoleh dari mahasiswa.
 8. Komponen pembiayaan lain di luar SPP, antara lain:
 - a. Hibah;
 - b. Jasa layanan profesi dan/atau keahlian;
 - c. Dana lestari dari alumni dan filantropis; dan/atau
 - d. Kerja sama kelembagaan pemerintah dan swasta.
 9. Perguruan tinggi wajib menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.

K. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 2 SEMESTER DI LUAR PROGRAM STUDI

Implementasi MBKM ditetapkan oleh program studi Pendidikan matematika FTIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan pola yakni 5 semester di dalam program studi, 2 Semester di luar PT dalam bentuk Magang/PLP dan penulisan tugas akhir/Skripsi. Implementasi ini dilakukan dengan cara:

1. Melakukan reorganisasi mata kuliah untuk setiap semester

dengan pemadatan mata kuliah keilmuan prodi dalam sebaran 5 semester. Beberapa mata kuliah digabungkan/dihilangkan namun kontennya tetap dipertahankan dengan distribusi ke mata kuliah yang relevan.

2. Memilih skema MBKM yang relevan dengan pendidikan pendidikan matematika dengan mempertimbangkan relevansi program dengan CPL, dll.
3. Menetapkan mata kuliah konversi untuk kegiatan MBKM baik pembelajaran di luar program studi maupun di luar program studi.
4. Melakukan pembimbingan akademik bagi mahasiswa yang mengambil skema MBKM pembelajaran di luar program studi di dalam PT sehingga MK yang dipilih mendukung ketercapaian CPL program studi.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan MBKM di tingkat program studi Kegiatan MBKM di tingkat program studi terdiri dari pembelajaran di luar program studi dengan paket SKS sebanyak 20 SKS dan Maksimum 40 SKS di luar PT. Rincian setiap kegiatan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembelajaran di luar Program Studi di dalam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Pembelajaran di luar program studi di dalam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dilaksanakan mahasiswa selama 1 semester dengan mengambil maksimal 20 SKS mata kuliah di program studi lain yang menunjang CPL program studi. Kontrol terhadap perencanaan pemograman mata kuliah oleh

mahasiswa dilakukan oleh dosen PA dengan memverifikasi ajuan mata kuliah yang akan dipilih mahasiswa. Skema pembelajaran di luar program studi merupakan hak belajar bagi mahasiswa. Program studi menetapkan 20 SKS mata kuliah sebagai mata kuliah konversi juga sebagai mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa ketika hak belajar di luar program studi tidak dipilih oleh mahasiswa. Mata kuliah yang ditetapkan oleh program studi pada semester VI (masa pembelajaran di luar PS dalam PT) disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1
Sebaran MK Konversi Pembelajaran di Luar PS dalam PT

SEMESTER V - VI			
MK	KODE	Teori/ Praktek	SKS
MATEMATIKA TEKNIK (*)	A1302508	T/P	2
MATEMATIKA EKONOMI (*)	A1302509	T/P	2
PENG. PROG. PEMB. MAT (*)	A1302510	T/P	2
PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK (*)	A1302511	T/P	2
ISU DAN TREND MATEMATIKA (*)	A1202607	T	2
FILSAFAT DAN SEJARAH MAT (*)	A1202608	T	2
DESAIN WEB (*)	A1302609	T/P	2
JARINGAN KOMPUTER (*)	A1302610	T/P	2

MATEMATIKA AKTUARIA (*)	A1302709	T/P	2
RISET OPERASI (*)	A1302710	T/P	2
MK DI LUAR PS (MBKM)			10
Jumlah			20

2. Magang/PLP

Magang/PLP atau kegiatan praktik mengajar di sekolah dilaksanakan selama 1 semester dengan mitra adalah sekolah menengah di wilayah Sumatera Utara. Bobot SKS pada kegiatan PLP MBKM sebesar 20 SKS. Mata kuliah konversi untuk kegiatan PLP disajikan pada Tabel 10.2

Tabel 2
Mata Kuliah Konversi Kegiatan PLP

No	Kode MK	MK	SKS
1	PLP/Microteaching	A1402603	3
2	KKN/Inovasi kurikulum	A1302503	2
3	Desain pembelajaran matematika	A1302507	2
5	Evaluasi Pembelajaran	A1302505	2
6	Media Pembelajaran	A1302408	2

Mata kuliah konversi pada kegiatan PLP ditetapkan oleh program studi sesuai dengan aktivitas yang dilakukan mahasiswa di sekolah. Pola konversi mata kuliah mengikuti pola *structured form* yakni nilai pada kegiatan PLP langsung didistribusikan pada MK konversi dengan penilaian

berdasarkan ketuntasan tagihan pada masing-masing MK konversi pada kegiatan PLP. Contoh konversi kegiatan PLP ke MK konversi pada program studi Pendidikan matematika seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3

Tabel 3. Deskripsi Kegiatan dan Tagihan dalam PLP

No	MK Konversi	SKS	Deskripsi Kegiatan	Jenis Tagihan
1	PPL/Microteaching	3	Praktik mengajar terbimbing dan mandiri	Laporan kegiatan praktik mengajar
2	KKN/Inovasi kurikulum/Ekstrakurikuler	2	- Analisis kompetensi dasar sebagai syarat untuk menyusun perangkat pembelajaran - Pendampingan kegiatan ekstrakurikuler	- Pemetaan KD untuk sebaran minggu efektif di semester ganjil 2023/2024 - Laporan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler
3	Desain Pembelajaran	2	Pengkajian terhadap perangkat pembelajaran: rencana pengembangan perangkat pembelajaran.	Laporan kajian rencana pengembangan perangkat pembelajaran.
4	Evaluasi Pembelajaran	3	Melakukan analisis penilaian pembelajaran	Perangkat penilaian (Kisi-kisi instrumen) yang digunakan untuk Kegiatan pembelajaran
5	Media Pembelajaran	3	Membuat media pembelajaran berbasis teknologi	Media pembelajaran berbasis teknologi

